

PT IBJ VERENA FINANCE

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE SEJAK 1 JANUARI 2019 SAMPAI DENGAN 23 JULI 2019
(TANGGAL EFEKTIF PENGGABUNGAN USAHA)/
FOR THE PERIOD FROM JANUARY 1, 2019 TO JULY 23, 2019
(EFFECTIVE DATE OF MERGER)

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT IBJ Verena Finance
Laporan Keuangan
23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)**

**PT IBJ Verena Finance
Financial Statements
July 23, 2019
(Effective Date of Merger)**

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements Letter</i>
	Ekshibit/ Exhibits	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



PT VERENA MULTI FINANCE TBK

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT IBJ VERENA FINANCE
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 23 JULI 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

*DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
PT IBJ VERENA FINANCE
FOR THE PERIOD ENDED JULY 23, 2019 AND
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018*

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Konosuke Mizuta	:	Name 1.
Alamat Kantor	:	Sentral Senayan III Lt. 13, Jl. Asia Afrika No. 8 Gelora Bung Karno - Jakarta	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Apartement Plaza Senayan Unit A#042 Tower A Lt. 17, Jl. Tinju No.1 Kel Gelora, Kec Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270	:	Residential Address
Nomor Telepon Jabatan	:	021 - 29660780 Presiden Direktur/President Director	:	Telephone No. Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT IBJ Verena Finance; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT IBJ Verena Finance; |
| 2. Laporan keuangan PT IBJ Verena Finance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of PT IBJ Verena Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT IBJ Verena Finance telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All informations in financial statements of PT IBJ Verena Finance have been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan PT IBJ Verena Finance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of PT IBJ Verena Finance do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT IBJ Verena Finance. | 4. We are responsible for PT IBJ Verena Finance internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Desember 2019/December 20, 2019

Konosuke Mizuta
Presiden Direktur/President Director

Corporate Finance Division :

Sentral Senayan III, 13th Floor, Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta Pusat 10270, Indonesia
Phone : +(62-21) 2966 0780
Fax. : +(62-21) 2966 0781

Head Office:

Bank Panin Building, 3rd Floor, Jl. Pecenongan No. 84
Jakarta 10120

Ekshibit A

Exhibit A

PT IBJ Verena Finance
Laporan Posisi Keuangan
23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha*)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Statement of Financial Position
July 23, 2019
(Effective Date of Merger*)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	23 Juli 2019/ July 23, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset				Assets
Kas dan bank	70.267.225.745	4	97.172.065.088	Cash on hand and in banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.157.642.446.847	5a	1.212.453.115.683	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan modal kerja - neto	27.742.341.178	5b	38.071.480.194	Working capital financing receivables - net
Piutang lain-lain	30.244.789		25.354.533	Other receivables
Biaya dibayar di muka	1.109.632.384		1.707.238.726	Prepaid expenses
Aset tetap - neto	3.189.278.428	6	3.168.308.627	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2.562.787.191	12d	1.048.910.522	Deferred tax asset - net
Aset derivatif	40.767.770	7	563.630.176	Derivative assets
Aset lain-lain				Other assets
Pihak berelasi	462.515.870	18	572.933.233	Related parties
Pihak ketiga	1.617.892.799	8	1.511.129.889	Third parties
Jumlah Aset	1.264.665.133.001		1.356.294.166.671	Total Assets

*) Lihat Catatan 1c

*) See Note 1c

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT IBJ Verena Finance
Laporan Posisi Keuangan
23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha*)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Statement of Financial Position
July 23, 2019
(Effective Date of Merger*)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	23 Juli 2019/ July 23, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas				Liabilities
Utang bank - pihak ketiga	1.005.676.307.784	9	1.074.151.897.424	Bank loans - third parties
Utang usaha - pihak ketiga	-		23.760.500.000	Trade payables - third parties
Biaya masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak berelasi	36.153.774	18	40.706.213	Related parties
Pihak ketiga	4.200.904.696	11	3.826.513.272	Third parties
Utang pajak	2.057.822.376	12a	742.517.002	Taxes payables
Utang derivatif	5.916.093.350	7	2.206.799.916	Derivative liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	12.468.754.782	18	20.411.998.768	Related party
Pihak ketiga	4.393.918.630	10	2.289.343.229	Third parties
Liabilitas imbalan pascakerja	1.720.920.571	13	2.218.358.981	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	1.036.470.875.963		1.129.648.634.805	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 1.000.000 per saham				Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 400.000 saham				Authorized - 400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 176.250 saham	176.250.000.000	14	176.250.000.000	176,250 shares
Komponen ekuitas lain	(1.217.492.774)		(345.755.522)	Other equity components
Saldo laba	53.161.749.812		50.741.287.388	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	228.194.257.038		226.645.531.866	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.264.665.133.001		1.356.294.166.671	Total Liabilities and Equity

*) Lihat Catatan 1c

*) See Note 1c

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 20 Desember / December 20, 2019


Direktur Utama / President Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT IBJ Verena Finance
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha*)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger*)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan				Revenues
Sewa pembiayaan	45.601.476.764	15	28.818.748.485	Finance leases
Pembiayaan modal kerja	1.988.557.984		-	Working capital financing
Penghasilan bunga deposito berjangka dan jasa giro	160.951.789		83.719.947	Interest income from time deposit and current accounts
Lainnya	697.899.436		2.739.504.799	Others
Jumlah	48.448.885.973		31.641.973.231	Total
Beban				Expenses
Bunga	(29.833.614.684)	16	(14.130.527.049)	Interest
Tenaga kerja	(5.836.896.778)		(4.867.026.608)	Personnel
Umum dan administrasi	(8.226.297.973)	17	(6.006.046.347)	General and administrative
Imbalan pascakerja	(355.923.216)		(222.105.141)	Post-employment benefits
Beban lain-lain - neto	(512.702.985)		(361.013.423)	Other expenses - net
Laba Sebelum Pajak	3.683.450.337		6.055.254.663	Profit Before Tax
Beban pajak penghasilan - neto	(1.262.987.913)	12b	(1.952.536.000)	Income tax expenses - net
Laba Periode Berjalan	2.420.462.424		4.102.718.663	Income For The Period
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	11.754.263	13	54.388.495	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.938.566)	12d	(13.597.124)	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Subjumlah	8.815.697		40.791.371	Sub-total

*) Lihat Catatan 1c

*) See Note 1c

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT IBJ Verena Finance
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha*)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger*)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Kerugian belum direalisasi atas instrumen lindung nilai ditetapkan dan efektif sebagai lindung nilai arus kas	(1.174.070.596)	7	114.608.664	<i>Unrealized loss on hedging instruments designated and effective as cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	293.517.647	12d	(28.652.166)	<i>Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Subjumlah	(880.552.949)		85.956.498	<i>Sub-total</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(871.737.252)		126.747.869	<i>Total other comprehensive income for the period net of tax</i>
Jumlah laba komprehensif	1.548.725.172		4.229.466.532	<i>Total comprehensive income</i>

*) Lihat Catatan 1c

*) See Note 1c

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 20 Desember / December 20, 2019


 Direktur Utama / President Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT IBJ Verena Finance
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha*)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Statement of Changes In Equity
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger*)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Komponen ekuitas lain/ <i>Other equity components</i>					
	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Cadangan Lindung Nilai Arus Kas/ <i>Cash Flow Hedging Reserve</i>	Keuntungan Aktuarial/ <i>Actuarial Gain</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2018	176.250.000.000	473.158.196	41.006.616	43.164.811.005	219.928.975.817	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Laba periode berjalan (Tidak diaudit)	-	-	-	4.102.718.663	4.102.718.663	<i>Income for the period (Unaudited)</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan (Tidak diaudit)	-	85.956.498	40.791.371	-	126.747.869	<i>Other comprehensive income for the period (Unaudited)</i>
Saldo 23 Juli 2018	176.250.000.000	559.114.694	81.797.987	47.267.529.668	224.158.442.349	<i>Balance as of July 23, 2018</i>
Saldo 1 Januari 2019	176.250.000.000	(534.116.134)	188.360.612	50.741.287.388	226.645.531.866	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	2.420.462.424	2.420.462.424	<i>Income for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	(880.552.949)	8.815.697	-	(871.737.252)	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Saldo 23 Juli 2019	176.250.000.000	(1.414.669.083)	197.176.309	53.161.749.812	228.194.257.038	<i>Balance as of July 23, 2019</i>

*) Lihat Catatan 1c

*) See Note 1c

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT IBJ Verena Finance
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha*)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger*)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Laba sebelum pajak	3.683.450.337	6.055.254.663	Profit before tax
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak menjadi kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi:			Adjustments to reconcile profit before tax to net cash provided by operating activities:
Bunga utang bank dan utang pemegang saham	26.358.719.084	13.638.056.714	Interest on bank loans and loan from shareholders
Bunga transaksi derivatif	3.132.192.154	109.501.299	Interest from derivative transactions
Penyusutan	580.917.587	353.973.609	Depreciation
Kerugian selisih kurs belum terealisasi	536.841.893	53.738.751.904	Unrealized foreign exchange loss
Beban imbalan pascakerja	355.923.216	222.105.141	Employee benefit expenses
Rugi penghapusan aset tetap	10.067.812		Loss on disposal of fixed assets
Pendapatan bunga	(160.951.789)	(104.644.246)	Interest income
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	34.497.160.294	74.012.999.084	Operating cash flows before changes in working capital
Perubahan dalam modal kerja:			Changes in working capital:
Piutang sewa pembiayaan	39.872.436.199	(18.942.540.448)	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	10.329.139.016		Working capital financing receivables
Piutang lain-lain	(11.245.346)	97.121.009	Other receivables
Biaya dibayar di muka	597.606.342	(3.664.718.802)	Prepaid expenses
Aset lain-lain	(8.511.413)	(442.167.575)	Other assets
Biaya masih harus dibayar	1.046.712.700	(4.348.654.003)	Accrued expenses
Utang pajak	(480.353.377)	(1.757.385.829)	Taxes payables
Utang lain-lain	(21.655.924.597)	2.876.221.543	Other payables
Kas yang dihasilkan dari operasi	64.187.019.818	47.830.874.979	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(690.626.750)	(185.660.999)	Payment income tax
Pembayaran imbalan pascakerja	(841.607.364)	-	Payment of employee benefit
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	62.654.785.704	47.645.213.980	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Penerimaan bunga	160.951.789	104.644.246	Interest received
Perolehan aset tetap	(611.955.200)	(868.231.875)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(451.003.411)	(763.587.629)	Net Cash Used in Investing Activities

*) Lihat Catatan 1c

*) See Note 1c

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of the
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT IBJ Verena Finance
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha*)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger*)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan utang bank	220.544.448.600	167.126.006.025	Receipts of bank loan
Penerimaan bunga transaksi derivatif	149.391.327	186.097.697	Interest received from derivative transactions
Pembayaran utang bank	(270.791.365.300)	(199.570.692.640)	Payment of bank loan
Pembayaran bunga utang bank dan utang pemegang saham	(27.086.966.125)	(8.997.911.584)	Payment of interest of bank loan and loan from shareholders
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham	(8.700.275.076)	(9.928.532.127)	Payment of loan from shareholders
Pembayaran bunga transaksi derivatif	(3.223.855.062)	(256.474.572)	Interest paid on derivative transactions
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(89.108.621.636)	(51.441.507.201)	Net Cash Used in Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(26.904.839.343)	(4.559.880.850)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	97.172.065.088	37.930.940.189	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	70.267.225.745	33.371.059.339	Cash and Cash Equivalents at End of The Period

*) Lihat Catatan 1c

*) See Note 1c

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of the
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT IBJ Verena Finance (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 28 Juli 2010 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-40569.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 18 Agustus 2010 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 2011, Tambahan No. 28626. Anggaran dasar Perusahaan (sebelum penggabungan usaha) telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 24 tanggal 25 Januari 2019 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta terkait dengan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0085595 tanggal 12 Februari 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama usaha Perusahaan meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, termasuk sewa pembiayaan, jual dan sewa balik, anjak piutang, pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pembiayaan proyek dan infrastruktur serta fasilitas modal usaha. Perusahaan memulai operasinya secara komersial pada 2010.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan *joint venture* dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-594/KM.10/2010 tanggal 25 Oktober 2010.

Perusahaan berdomisili di Sentra Senayan III Lantai 13 No. 313A, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta Pusat.

Perusahaan berada dalam pengendalian IBJ Leasing Co., Ltd., Jepang. Pada tanggal 1 Oktober 2019, IBJ Leasing Co., Ltd., berubah nama menjadi Mizuho Leasing Co., Ltd dan berada dalam pengendalian kelompok usaha Bank Mizuho, Jepang.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 23 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebanyak 21 dan 19 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT IBJ Verena Finance (“the Company”) was established based on Deed No. 30, dated July 28, 2010, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-40569.AH.01.01.Tahun 2010 dated August 18, 2010 and was published in State Gazette No. 73 dated September 13, 2011, Supplement No. 28626. The Company’s Articles of Association (before merger) have been amended several times, most recently by Deed No. 24 dated January 25, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, concerning with the changes in the composition of the Company’s shareholders. Such amendment has been accepted and registered in the Legal Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0085595 dated February 12, 2019.

As Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope activities of the Company comprises of investment financing, working capital financing, multipurpose financing including finance lease, sale and leaseback, factoring, purchase with installment payment, project and infrastructure financing and business capital facilities. The Company has commenced its commercial operation in 2010.

The Company obtained its license to operate as a joint venture financing company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-594/KM.10/2010 dated October 25, 2010.

The Company is domiciled at Sentra Senayan III, 13th Floor No. 313A, Jl. Asia Afrika No. 8, Central Jakarta.

The Company is under control of IBJ Leasing Co., Ltd., Japan. As of October 1, 2019, IBJ Leasing Co., Ltd., has changed its name to Mizuho Leasing Co., Ltd., and is under control of Bank Mizuho group, Japan.

As of July 23, 2019 and December 31, 2018, the Company had 21 and 19 permanent employees (unaudited), respectively.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

1. **GENERAL (Continued)**

b. **Komisaris dan Direksi**

b. **Commissioners and Directors**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of July 23, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Yasuo Sato	Yasuo Sato	President Commissioner
Komisaris	Mohammad Syahrial	Mohammad Syahrial	Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Masayuki Ando	Masayuki Ando	Preseident Director
Direktur	Ade Rafida Saulina Samosir	Ade Rafida Saulina Samosir	Director
Direktur	Linus Nusawirawan Suseno	Linus Nusawirawan Suseno	Director
Direktur	-	Konosuke Mizuta	Director

c. **Penggabungan Usaha**

c. **Merger**

Berdasarkan keputusan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24 tanggal 17 Juli 2019, PT Verena Multi Finance Tbk (VMF) selaku pemegang saham tunggal (100%) Perusahaan telah menyetujui rencana penggabungan usaha Perusahaan dengan VMF. Seluruh rancangan dan konsep penggabungan usaha tersebut telah dinyatakan dalam Akta No. 25 pada tanggal dan dari Notaris yang sama. Dalam Akta tersebut disepakati bahwa Perusahaan merupakan pihak yang menggabungkan diri dan sebagai akibatnya keberadaan Perusahaan akan berakhir secara hukum tanpa melalui proses likuidasi dan VMF akan menerima penggabungan tersebut terhitung sejak tanggal efektifnya penggabungan usaha. Pada tanggal efektif tersebut, secara hukum, seluruh aset dan liabilitas Perusahaan serta seluruh perjanjian dan kontrak antara Perusahaan dengan pihak ketiga akan beralih kepada VMF. Setelah penggabungan usaha, seluruh kegiatan usaha pembiayaan yang dijalankan oleh Perusahaan akan dilanjutkan oleh VMF.

Based on resolution as notarized in Deed No. 24 of Fathiah Helmi, S.H., dated July 17, 2019, PT Verena Multi Finance Tbk (VMF) as the single shareholder (100%) of the Company has approved the merger plan between the Company and VMF. All of the draft and merger concept has been notarized in Deed No. 25 on the same date and from the same Notary. In the Deed, both parties were agreed that the Company shall become the party who merged and as a result the Company shall no longer legally exist without through liquidation process and VMF shall receive such merger on the merger effective date. On such effective date, legally, all of the Company's assets and liabilities as well as the all agreements and contracts entered by the Company and third parties shall also been transferred to VMF. Post merger, the all financing business activities of the Company shall be continue by VMF.

Sebelum penggabungan, Perusahaan memiliki keunggulan dalam pembiayaan korporasi dan VMF dalam pembiayaan retail. Melalui penggabungan usaha tersebut antara lain diharapkan dapat menyatukan kekuatan dan aset yang dimiliki oleh masing-masing pihak, memperluas jaringan pembiayaan, mengintegrasikan bisnis dan teknologi, meningkatkan daya saing, menghasilkan struktur permodalan yang lebih kuat dan kemampuan finansial yang lebih baik.

Before merger, the Company has an advantage in corporate financing while VMF in retail financing. Through merger, among others, expected that there are combination between advantageous and assets owned by such respective parties, extend in financing network, integration on business and technology, enhance the competitiveness, strength in capital structure and improvement on financial capability.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penggabungan Usaha (Lanjutan)

Akta tersebut juga memuat beberapa butir kesepakatan terkait dengan penyelesaian hak dan kewajiban karyawan yang antara lain adalah:

- baik Perusahaan ataupun VMF tidak memiliki niat untuk mengakhiri hubungan kerja dengan karyawan sehubungan dengan penggabungan usaha,
- masa kerja karyawan akan dihitung sejak sebelum pelaksanaan penggabungan usaha,
- tidak ada perubahan gaji dan tunjangan selama proses penggabungan usaha berlangsung.

Akta Penggabungan Usaha di atas telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.10-0008953 tanggal 23 Juli 2019. Di samping itu, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 113/KDK.05/2019 tanggal 20 November 2019, Perusahaan juga telah memperoleh pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan terhitung sejak tanggal 23 Juli 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan Perusahaan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (Continued)

c. Merger (Continued)

The Deed also contains several agreed points pertinent to the settlement on the employees' right and obligation such as:

- *both the Company or VMF do not have intention to end the relation with employees in regards with merger,*
- *the employee working period shall be considered since prior the merger,*
- *there are no change in salary and benefit during the merger process.*

Such Merger Deed has been accepted and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-0008953 dated July 23, 2019. Moreover, in accordance with Decision of Financial Services Authority (OJK) Board of Commissioner No. 113/KDK.05/2019 dated November 20, 2019, the Company also obtained the cancellation upon its financing business license effective since July 23, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related regulations issued by OJK.

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared on the historical cost basis, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used of the Company is Indonesian Rupiah (Rp).

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

The statements of cash flows is prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi ataupun mempengaruhi secara material laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan 2021 sebagai berikut:

1 Januari 2020

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. *Adaption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK")*

New standards, amendments, improvements and interpretations those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2019 which neither have substantial effect to the accounting policies nor material impact on the Company's financial statements are as follows:

- *PSAK No. 22 (Improvement 2018), "Business Combination";*
- *Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement";*
- *PSAK No. 26 (Improvement 2018), "Borrowing Cost";*
- *PSAK No. 46 (Improvement 2018), "Income Taxes";*
- *PSAK No. 66 (Improvement 2018), "Joint Arrangements";*
- *ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and*
- *ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these financial statements, management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretations, and amendments or improvements to standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments and improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2020 and 2021 as follows:

January 1, 2020

- *PSAK No. 1 (Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Title of Financial Statements";*
- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Definition of Material";*
- *Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";* PSAK No. 66 (Improvement 2018), "Joint Arrangements";

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

1 Januari 2020 (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Material”;
- Amandemen PSAK No. 62, “Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi”;
- PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”;
- Amandemen PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- PSAK No. 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK No. 73, “Sewa”; dan
- ISAK No. 35, “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis”.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Adaption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of PSAK (“ISAK”) (Continued)

January 1, 2020 (Continued)

- Amendment to PSAK No. 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Error - Definition of Material”;
- Amendment to PSAK No. 62, “Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract”;
- PSAK No. 71, “Financial Instruments”;
- Amendment to PSAK No. 71, “Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation”;
- PSAK No. 72, “Revenue from Contracts with Customers”;
- PSAK No. 73, “Leases”; and
- ISAK No. 35 “Presentation of Financial Statements for Not-for-profit Oriented Entities”.

January 1, 2021

- Amendment to PSAK No. 22, “Business Combination - Definition of a Business”.

d. Transactions with Related Parties

The Company made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015): “Related Parties Disclosures”. According to this PSAK,

- 1) A person or a close member of that person’s family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.
- 2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same Group;

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

d. Transactions with Related Parties (Continued)

- (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
- (iii) entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Perusahaan;
- (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

- (ii) the entity is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
- (iii) the entity and the Company are joint ventures of the same third party;
- (iv) the entity which is a joint venture of the Company and other entity which is an associate of the Company;
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to Company;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
- (vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
- (viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Company or to the parent entity of the Company.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Financial Statement.

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial assets is under a contract whose terms require delivery of the financial assets within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss (FVTPL), which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Company's financial assets are classified as loans and receivables.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Loan and Receivables

Kas dan setara kas, kecuali kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "Pinjaman yang Diberikan dan Piutang" yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Cash and cash equivalents, except for cash on hand, restricted cash, consumer financing receivables, finance lease receivables and other receivable that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "Loans and Receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Metode Suku Bunga Efektif

Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan dan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income and expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to get net carrying amount on initial recognition.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya jika terdapat bukti yang objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets that can be reliably estimated.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

Objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach a contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization; or
- the disappearance of an active market for the financial assets because of financial difficulties.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Company first assessed whether objective evidence of impairments exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

However, if the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets are assessed individually by using discounted cash flows method. The calculation of present value of the estimated future cash flows of the collateralised financial assets reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan tersebut dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Jika pada periode berikutnya jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat aset keuangan pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan. Pada saat kerugian penurunan nilai diakui, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah kerugian penurunan nilai dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto estimasi arus kas masa depan pada saat menghitung penurunan nilai.

The impairment loss is recognized in profit or loss and the carrying amount of the financial assets or group of financial assets is reduced by allowance for impairment losses reserved. If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be linked objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating or the issuer), the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss and the carrying amount of financial assets at the date of impairment loss recovery does not exceed the amortized cost prior to the recognition of impairment loss. When the impairment losses are recognized, interest income is recognized based on the carrying amount after impairment loss using the interest rate used for discounting the estimated future cash flows in calculating the impairment.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan Perusahaan kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial assets and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial assets, the Company continues to recognise the financial assets and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial assets other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial assets between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instrument

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen Ekuitas

Equity Instrument

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi dengan biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company's financial liabilities are classified as at amortised cost.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Liabilities at Amortised Costs

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities are initially measured at fair value net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reclassifications of Financial Instrument

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reclassifications of Financial Assets

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok aset keuangan FVTPL. Perusahaan hanya dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang jika aset keuangan tersebut memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo dari kelompok aset keuangan FVTPL atau dari kelompok tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi yang menjadi biaya perolehan diamortisasi yang baru. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur aset keuangan (jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap) atau tetap diakui dalam pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dilepas atau dijual (jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo tetap).

The Company shall not reclassify any financial assets into the FVTPL after initial recognition. The Company only reclassifies financial assets into loans and receivables if the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company has the intention and ability to hold the financial assets for the foreseeable future or until maturity, from financial assets measured at FVTPL or from available for sale. The financial assets are reclassified at fair value, on the date of reclassification which become its new amortized cost. Any gains or losses already recognized in profit or loss are not reversed. Any gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are amortized through profit or loss over the remaining life of the financial assets (for financial assets that have fixed maturities) or continue to be recognized in other comprehensive income until the financial assets are sold or otherwise disposed (for financial assets that do not have fixed maturities).

Reklasifikasi Liabilitas Keuangan

Reclassifications of Financial Liabilities

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan dari atau ke kelompok liabilitas keuangan FVTPL.

The Company is not allowed to reclassify any financial liability from or to a Company of financial liability measured at FVTPL.

Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Offsetting of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Nilai Wajar

f. Fair Value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Nilai Wajar (Lanjutan)

f. Fair Value (Continued)

Dalam rangka meningkatkan konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait dalam dan antar entitas pelapor, Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan hierarki berikut:

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosure within and between reporting entities, the Company measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized the inputs into three levels of valuation techniques:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik, dimana Perusahaan dapat mengakses pada tanggal pelaporan.
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities, that the Company can access at the measurement date.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. deviation from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation technique that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, maka Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan bilamana tersedia, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

In the event that there is no active market for a financial asset or financial liability, the Company determines fair value using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions conducted by parties who are knowledgeable and are willing to perform an arm's length transaction, the use of discounted cash flow analysis and use of the current fair value of another instrument which is substantially the same.

g. Kas dan Setara Kas

g. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

h. Sewa

h. Lease

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Sewa (Lanjutan)

h. Lease (Continued)

Sebagai Lessor

As Lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai Lessee

As Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Pelunasan sebelum masa berakhirnya perjanjian dianggap sebagai pembatalan kontrak dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Early termination of a contract is treated as cancellation of existing contract and resulting gain or loss is recognized in profit or loss in the current year.

i. Biaya Dibayar di Muka

i. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Aset Tetap

j. Fixed Assets

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if met the recognition criteria. Subsequent to initial recognition, the Company uses cost model in which fixed assets, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Prasarana	4 - 8	Leasehold improvements
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5	Fixtures and office equipment

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

k. Impairment of Non-financial Assets

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial assets (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

l. Liabilitas Imbalan Pascakerja

l. Post-employment Benefits Liabilities

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan program (jika ada).

The Company provides post-employment liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement under Law No. 13/2003 on "Manpower". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial *Projected Unit Credit* method after considering the contribution made by the Company to such program (if exist).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Company recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Provisi

m. Provisions

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan administrasi dan beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

Administration fee and expenses are recognized when incurred or on an accrual basis.

Beban bunga yang diakui berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Interest expenses are measured at amortized costs using the effective interest rate method.

o. Pajak Penghasilan

o. Income Tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

o. Income Tax (Continued)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority or either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perusahaan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements is classification of financial assets and liabilities.

The Company classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 55 (Revised 2014). Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on the accounting.

Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Sewa Pembiayaan dan Nilai Piutang Pembiayaan Modal Kerja

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perusahaan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Manajemen menggunakan estimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti objektif mengenai penurunan nilai yang mirip dengan yang ada dalam portofolio ketika menjadwalkan arus kas masa depan. Metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian diestimasi dan kerugian aktual.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti yang dideskripsikan di Catatan 19, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi informasi yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan tertentu. Catatan 19 memberikan informasi detail mengenai asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Manajemen yakin bahwa teknik penilaian dan asumsi yang digunakan telah sesuai dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini atas kewajiban imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan dari basis aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga atas *Zero Coupon Bonds* yang mempunyai jatuh tempo yang mendekati jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 13.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Allowance for Impairment of Finance Lease Receivables and Business Capital Financing Receivables

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Management uses an estimation based on historical loss for assets with credit risk characteristics and with objective evidence similar to the one exists in the portfolio when scheduling future cash flows. The methodology and assumption used in determining the amount and timing of future cash flows is reviewed periodically to reduce the difference in the estimated loss and the actual loss.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 19, the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 19 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments.

The management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Post-employment Benefits Liabilities

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to the required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of *Zero Coupon Bonds* that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

The carrying amounts of post-employment benefit obligation are disclosed in Note 13.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	23 Juli 2019/ July 23, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas - Rupiah	15.000.000	15.000.000	Cash on hand - Rupiah
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	25.507.254.113	39.398.274.094	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.614.072.272	3.618.982.824	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	2.650.404.760	193.080.139	PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
Deutsche Bank Indonesia	975.287.264	2.466.373	Deutsche Bank Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	912.087.618	3.724.353.580	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	118.460.940	118.496.940	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	19.006	139.007	PT Bank ANZ Indonesia
Subjumlah	33.777.585.973	47.055.792.957	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	7.465.810.844	20.346.214.088	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	3.468.634.004	831.035.194	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	1.999.540.417	1.758.292.867	PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
PT Bank DBS Indonesia	693.003.797	588.395.467	PT Bank DBS Indonesia
Deutsche Bank Indonesia	383.020.310	397.839.409	Deutsche Bank Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	148.962.590	128.937.666	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	85.337.248	245.957.323	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Subjumlah	14.244.309.210	24.296.672.014	Sub-total
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	22.226.955.903	25.802.446.945	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	3.374.659	2.153.172	PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
Subjumlah	22.230.330.562	25.804.600.117	Sub-total
Jumlah	70.267.225.745	97.172.065.088	Total
<hr/>			
5. PIUTANG PEMBIAYAAN			5. FINANCE RECEIVABLES
a. Piutang Sewa Pembiayaan			a. Finance Lease Receivables
	23 Juli 2019/ July 23, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Piutang sewa pembiayaan	764.457.681.129	692.847.947.501	Finance lease receivables
Nilai sisa	95.248.907.843	70.966.725.016	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(90.190.869.662)	(79.374.524.882)	Unearned finance lease
Simpanan jaminan	(68.297.924.342)	(44.015.751.515)	Security deposit
Subjumlah	701.217.794.968	640.424.396.120	Sub-total

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

5. FINANCE RECEIVABLES (Continued)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

a. Finance Lease Receivables (Continued)

	23 Juli 2019/ July 23, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			<u>United States Dollar</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>Finance lease receivables</u>
Piutang sewa pembiayaan	337.472.164.768	458.314.155.965	<u>Residual value</u>
Nilai sisa	6.904.613.857	7.160.761.531	
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(19.700.758.813)	(29.863.005.207)	<u>Unearned finance lease</u>
Simpanan jaminan	(6.904.613.859)	(7.160.732.571)	<u>Security deposit</u>
Subjumlah	<u>317.771.405.953</u>	<u>428.451.179.718</u>	<u>Sub-total</u>
			<u>Japanese Yen</u>
<u>Yen Jepang</u>			<u>Finance lease receivables</u>
Piutang sewa pembiayaan	142.980.656.599	148.063.053.955	<u>Residual value</u>
Nilai sisa	808.288.127	649.399.978	
Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui	(4.327.410.674)	(4.485.514.110)	<u>Unearned finance lease</u>
Simpanan jaminan	(808.288.126)	(649.399.978)	<u>Security deposit</u>
Subjumlah	<u>138.653.245.926</u>	<u>143.577.539.845</u>	<u>Sub-total</u>
Jumlah	<u>1.157.642.446.847</u>	<u>1.212.453.115.683</u>	<u>Total</u>

Jumlah angsuran sewa pembiayaan sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total finance lease installments based on maturity date are as follows:

	Nilai Kini dari Pembayaran Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan/ Minimum Lease Payments		Minimum Sewa Pembiayaan/ Present Value of Minimum Lease Payments		
	2019	2018	2019	2018	
Angsuran Sewa Pembiayaan					<u>Lease Installments</u>
Sampai dengan satu tahun	576.010.252.022	606.785.386.665	530.473.743.955	541.768.563.509	<u>Within one year</u>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	695.851.233.974	719.390.773.217	627.168.702.892	670.684.552.174	<u>More than one year up to five years</u>
Subjumlah	<u>1.271.861.485.996</u>	<u>1.326.176.159.882</u>	<u>1.157.642.446.847</u>	<u>1.212.453.115.683</u>	<u>Sub-total</u>
Pendapatan Sewa Pembiayaan					<u>Lease Installments</u>
Sampai dengan satu tahun	45.536.508.067	65.016.823.156	-	-	<u>Within one year</u>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	68.682.531.082	48.706.221.043	-	-	<u>More than one year up to five years</u>
Subjumlah	<u>114.219.039.149</u>	<u>113.723.044.199</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>Sub-total</u>
Jumlah	<u>1.157.642.446.847</u>	<u>1.212.453.115.683</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>Total</u>

Jangka waktu rata-rata pembiayaan berkisar antara 3 - 5 tahun.

The average period of financing is ranging from 3 - 5 years.

Biaya-biaya yang timbul, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada konsumen.

Additional cost incurred, such as insurance premium, stamp duty and other expenses related to lease assets, are charged to customers.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Juli 2019 dan 31 Desember 2018, terdapat beberapa perjanjian piutang sewa pembiayaan dengan jumlah *fee* pelunasan dipercepat masing-masing sebesar Rp 90.370.750 dan Rp 63.511.121, yang dicatat sebagai pendapatan lainnya dalam laba rugi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang harus dibentuk karena piutang sewa pembiayaan memiliki kualitas kredit yang baik.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa pembiayaan.

b. Piutang Pembiayaan Modal Kerja

	23 Juli 2019/ July 23, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah			Rupiah
Piutang pembiayaan modal kerja	29.914.407.000	42.232.104.000	Working capital financing receivables
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(2.172.065.822)	(4.160.623.806)	Unearned finance lease
Jumlah	27.742.341.178	38.071.480.194	Total

Jumlah angsuran pembiayaan modal kerja sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	23 Juli 2019/ July 23, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Angsuran Pembiayaan Modal Kerja			Installments Working Capital Financing
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	21.116.052.000	21.116.052.000	Matured and within one year
Lebih dari satu tahun sampai dua tahun	8.798.355.000	21.116.052.000	More than one year up to two years
Subjumlah	29.914.407.000	42.232.104.000	Sub-total

5. FINANCE RECEIVABLES (Continued)

a. Finance Lease Receivables (Continued)

In July 23, 2019 and December 31, 2018, several lease agreements were pre-terminated and total early termination fees amounted to Rp 90,370,750 and Rp 63,511,121, respectively, which was recognized as other income in profit or loss.

The management believes that there is no allowance for impairment losses in finance lease receivables because the finance lease receivables have good credit quality.

Security Deposits

At the inception of finance lease's contract, the lessee provides security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option right is exercised. If the option right is not exercised, such security deposits will be returned to the lessee at the end of the lease period.

b. Working Capital Financing Receivables

Total working capital financing receivables based on maturity date are as follows:

Installments Working Capital Financing
Matured and within one year
More than one year up to two years

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

5. FINANCE RECEIVABLES (Continued)

b. Piutang Pembiayaan Modal Kerja (Lanjutan)

b. Working Capital Financing Receivables (Continued)

	22 July 2019/ July 23, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja Belum Diakui			<i>Unearned Working Capital Financing Income</i>
Telah Jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	2.109.283.658	2.952.347.808	<i>Matured and within one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai dua tahun	62.782.164	1.208.275.998	<i>More than one year up to two years</i>
Subjumlah	2.172.065.822	4.160.623.806	<i>Sub-total</i>
Jumlah	27.742.341.178	38.071.480.194	Total

Jangka waktu pembiayaan adalah 2 tahun.

Period of financing are 2 years.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang harus dibentuk karena piutang sewa pembiayaan memiliki kualitas kredit yang baik.

The management believes that there is no allowance for impairment losses in finance lease receivables because the finance lease receivables have good credit quality.

Pada tanggal 23 Juli 2019 dan 31 Desember 2018, suku bunga efektif masing-masing adalah sebagai berikut:

As of July 23, 2019 and December 31, 2018, annual effective interest rate are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	10,43%	9,82%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	4,55%	5,01%	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	2,82%	1,93%	<i>Japanese Yen</i>

Perusahaan memonitor rasio pembiayaan terhadap total aset paling rendah 40% sesuai yang disyaratkan pada Pasal 30 atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.05/2018.

The Company monitors its financing to total assets ratio at the minimum of 40% in accordance with article 30, Financial Service Authority of The Republic of Indonesia Regulation No. 35/POJK.05/2018.

Pada tanggal 23 Juli 2019 dan 31 Desember 2018, rasio pembiayaan terhadap total aset sebesar 93,83% dan 92,20%.

As of July 23, 2019 and December 31, 2018, the Company's financing to total assets ratio is 93.83% and 92.20%, respectively.

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					<i>Acquisition Cost</i>
Prasarana kantor	2.841.279.405	-	-	2.841.279.405	<i>Leasehold improvement</i>
Kendaraan	2.171.750.000	512.600.000	423.150.000	2.261.200.000	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	2.510.904.106	99.955.200	283.005.299	2.327.854.007	<i>Office equipment</i>
Jumlah Biaya Perolehan	7.523.933.511	611.555.200	706.155.299	7.430.333.412	Total Acquisition Cost

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (Lanjutan)

6. FIXED ASSETS (Continued)

2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Prasarana kantor	2.149.676.913	145.522.797	-	2.295.199.710	Leasehold improvement
Kendaraan	911.261.651	212.546.665	423.150.000	700.658.316	Vehicles
Peralatan kantor	1.294.686.320	222.848.125	272.337.487	1.245.196.958	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.355.624.884	580.917.587	695.487.487	4.241.054.984	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	3.168.308.627			3.189.278.428	Net Book Value
2018 (Satu Tahun / One Year)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Prasarana kantor	2.776.097.530	65.181.875	-	2.841.279.405	Leasehold improvement
Kendaraan	1.870.850.000	747.400.000	446.500.000	2.171.750.000	Vehicles
Peralatan kantor	1.514.084.769	1.102.048.000	105.228.663	2.510.904.106	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	6.161.032.299	1.914.629.875	551.728.663	7.523.933.511	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Prasarana kantor	1.901.567.133	248.109.780	-	2.149.676.913	Leasehold improvement
Kendaraan	1.013.933.321	343.828.330	446.500.000	911.261.651	Vehicles
Peralatan kantor	1.220.443.224	179.471.759	105.228.663	1.294.686.320	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.135.943.678	771.409.869	551.728.663	4.355.624.884	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	2.025.088.621			3.168.308.627	Net Book Value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap. Oleh karena itu tidak dibentuk penurunan nilai aset tetap.

The management believes that there is no indication that fixed assets are impaired as of reporting date, as such there was no impairment in value of premises and equipment is recognized.

Pada tanggal 23 Juli 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya melalui PT Sompo Japan Insurance dengan jumlah pertanggungan adalah sebesar Rp 4.914.397.189.

As of July 23, 2019 and December 31, 2018, fixed assets are insured against fire, theft and other possible risks through PT Sompo Japan Insurance for Rp 4,914,397,189.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang ditanggungkan.

The management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET DERIVATIF

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif, terutama swap suku bunga dan swap cross currency. Instrumen-instrumen ini meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola risiko, terutama risiko atas fluktuasi suku bunga dan nilai tukar yang timbul sebagai bagian dari kegiatan operasi Perusahaan.

Estimasi nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan pada 23 Juli 2019 adalah sebagai berikut:

7. DERIVATIVE ASSETS

The Company utilizes derivative instruments, principally interest rate swaps contracts, and cross currency swaps contracts. These instruments enhance the Company's ability to manage risks, primarily interest rates and exchange rates fluctuations, which exist as part of its ongoing business operations.

The estimated fair values of the Company's derivative instruments as of July 23, 2019 are as follows:

23 Juli/July 2019

	Nilai Nosional/ Outstanding Notional Amount	Nilai Wajar Disajikan sebagai Aset (Liabilitas) Derivatif/ Fair Value Presented as Derivative Assets (Liabilities)	
	(dalam USD penuh/ In full USD)	(dalam Rupiah/ in Rupiah)	
Aset			Assets
Swap suku bunga	2,920	40.767.770	Interest rate swap
Swap cross currency	-	-	Cross currency swap
Subjumlah	2,920	40.767.770	Sub-total
Liabilitas			Liabilities
Swap suku bunga	(86,219)	(1.203.881.901)	Interest rate swap
Swap cross currency	(337,478)	(4.712.211.449)	Cross currency swap
Subjumlah	(423,697)	(5.916.093.350)	Sub-total
Neto	(420,777)	(5.875.325.580)	Net

31 Desember/December 2018

	Nilai Nosional/ Outstanding Notional Amount	Nilai Wajar Disajikan sebagai Aset (Liabilitas) Derivatif/ Fair Value Presented as Derivative Assets (Liabilities)	
	(dalam USD penuh/ In full USD)	(dalam Rupiah/ in Rupiah)	
Aset			Assets
Swap suku bunga	2,862,120	375.195.759	Interest rate swap
Swap cross currency	132,750	188.434.417	Cross currency swap
Subjumlah	2,994,870	563.630.176	Sub-total
Liabilitas			Liabilities
Swap suku bunga	(7,245,000)	(314.928.154)	Interest rate swap
Swap cross currency	(6,900,000)	(1.891.871.762)	Cross currency swap
Subjumlah	(14,145,000)	(2.206.799.916)	Sub-total
Neto	(11,150,130)	(1.643.169.740)	Net

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET DERIVATIF (Lanjutan)

Penurunan nilai wajar sebesar Rp 4.232.155.840 pada 23 Juli 2019 adalah bagian dari cadangan lindung nilai neto setelah efek pajak.

Kontrak *swap* suku bunga mempertukarkan tingkat suku bunga mengambang dengan tingkat suku bunga tetap, di mana kontrak tersebut ditujukan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kontrak *swap cross currency* mempertukarkan pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar yang spesifik pada tanggal dimulainya transaksi, di mana kontrak tersebut ditujukan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kisaran jangka waktu kontrak derivatif adalah 3-5 pada tahun 2019.

Beban bunga kontrak *swap* suku bunga dan *swap cross currency* pada 23 Juli 2019 sebesar Rp 3.275.228.389.

Pendapatan bunga kontrak *swap* suku bunga dan *swap cross currency* pada 23 Juli 2019 sebesar Rp 143.036.235.

Estimasi nilai wajar dari kontrak *swap* suku bunga dan *swap cross currency* dihitung berdasarkan nilai pasar. Perjanjian atas *swap* suku bunga dan *swap cross currency* digunakan untuk mengelola eksposur suku bunga dan nilai tukar dari pinjaman.

Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang baik yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

Mutasi cadangan lindung nilai yang dimiliki oleh Perusahaan pada 23 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	23 Juli 2019/ July 23, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	(534.116.135)	473.158.196	Beginning balance
Rugi dari perubahan nilai wajar	(4.232.155.840)	(2.823.114.441)	Loss on changes in fair value
Reklasifikasi ke laba rugi	3.058.085.244	1.480.082.000	Reclassified to profit or loss
Pajak penghasilan terkait yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	293.517.647	335.758.110	Income tax related recognized in other comprehensive income
Saldo Akhir	(1.414.669.084)	(534.116.135)	Ending Balance

7. DERIVATIVE ASSETS (Continued)

The corresponding decrease in fair value of Rp 4,232,155,840 in July 23, 2019 is included as part of hedging reserve, net of the related tax effect.

The interest rate swap contracts exchange floating rate interest for fixed rate interest and are designated and effective as cash flow hedge instruments.

The cross currency swap contracts exchange loan received in United States Dollar to Rupiah with a specified exchange rate at initial date and are designated and effective as cash flow hedge.

The range of period for derivative contract are 3-5 years in 2019.

Interest expenses for interest rate swap and cross currency swap in July 23, 2019 amounted to Rp 3,275,228,389.

Interest income for interest rate swap and cross currency swap in July 23, 2019 amounted to Rp 143,036,235.

The estimated fair values of the interest rate swap and cross currency swap contracts are calculated based on market rates. An interest rate swap and cross currency swap agreements are used to manage interest rate exposure and exchange rate exposure on the loans.

Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with good credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

The movement of the Company's cash flow hedging reserve as of July 23, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	23 Juli 2019/ July 23, 2019
<u>Rupiah</u>	
Uang jaminan	1.445.876.550
Lain-lain	165.034.749
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Deposit	6.981.500
Jumlah	1.617.892.799

Aset lain-lain terdiri atas biaya keperluan para tenaga asing yang dapat diklaim kepada IBJ Leasing Co., Ltd, dan uang jaminan sewa atas apartemen dan kendaraan untuk para tenaga asing.

8. OTHER ASSETS - THIRD PARTIES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		<u>Rupiah</u>
	1.381.980.150	Security deposits
	121.909.239	Others
		<u>United States Dollar</u>
	7.240.500	Deposits
Total	1.511.129.889	Total

Other assets consist of reimbursable expenses for expatriates that will be charged to IBJ Leasing Co., Ltd, and security rental deposits for apartment and vehicles for expatriates.

9. UTANG BANK

	23 Juli 2019/ July 23, 2019
<u>Jangka Pendek</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mizuho Indonesia	290.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	140.000.000.000
Deutsche Bank AG	40.000.000.000
Subjumlah	470.000.000.000
<u>Yen Jepang</u>	
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (JPY 580.000.000 pada 2019 dan JPY 600.000.000 pada 2018)	75.003.918.000
Subjumlah	75.003.918.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) (Nihil pada 2019 dan USD 800.000 pada 2018)	-
Jumlah Jangka Pendek	545.003.918.000

9. BANK LOANS

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		<u>Short-term</u>
		<u>Rupiah</u>
	196.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
	160.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
	40.000.000.000	Deutsche Bank AG
	396.000.000.000	Sub-total
		<u>Japanese Yen</u>
	78.669.060.000	Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (JPY 580,000,000 in 2019 and JPY 600,000,000 in 2018)
	90.253.860.000	Sub-total
		<u>United States Dollar</u>
	11.584.800.000	PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) (Nil in 2019 and USD 800,000 in 2018)
Total Short-term	486.253.860.000	Total Short-term

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG BANK (Lanjutan)

9. BANK LOANS (Continued)

	23 July 2019/ July 23, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Jangka Panjang</u>			<u>Long-term</u>
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong (USD 7.595.000 pada 2019 dan USD 8.762.500 pada 2018)	106.048.985.000	126.889.762.500	The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong (USD 7,595,000 in 2019 and USD 8,762,500 in 2018)
The Chugoku Bank Limited, Hong Kong (7.047.000 pada 2019 dan USD 8.362.500 pada 2018)	98.404.242.500	121.097.362.500	The Chugoku Bank Limited, Hong Kong (USD 7,047,000 in 2019 and USD 8,362,500 in 2018)
The Norinchukin Bank, Singapura (USD 4.440.040 pada 2019 dan USD 6.294.870 pada 2018)	61.996.278.520	91.156.012.470	The Norinchukin Bank, Singapura (USD 4,440,040 in 2019 and USD 6,294,870 in 2018)
PT Bank Mizuho Indonesia (USD 3.530.000 pada 2019 dan USD 4.395.000 pada 2018)	49.289.390.004	63.643.995.004	PT Bank Mizuho Indonesia (USD 3,530,000 in 2019 and USD 4,395,000 in 2018)
PT Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (USD 1.615.000 pada 2019 Dan USD 3.322.724 pada 2018)	22.550.245.002	48.116.366.246	PT Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (USD 1,615,000 in 2019 and USD 3,322,724 in 2018)
The Musashino Bank, Ltd., Tokyo (USD 2.800.000 pada 2019 dan USD 3.200 ribu pada 2018)	39.096.400.000	46.339.200.000	The Musashino Bank, Ltd., Tokyo (USD 2,800,000 in 2019 and USD 3,200,000 in 2018)
MUFG Bank Ltd., Singapore Branch (USD 875.000 pada 2019 dan USD 1.400.000 pada 2018)	12.217.625.000	20.273.400.000	MUFG Bank Ltd., Singapore Branch (USD 875,000 in 2019 and USD 1,400,000 in 2018)
Japan Bank for International Cooperation (USD 426.704 pada 2019 dan USD 466.704 pada 2018)	5.958.063.908	6.758.336.429	Japan Bank for International Cooperation (USD 426,704 in 2019 and USD 467,704 in 2018)
Subjumlah	395.561.229.934	524.274.435.149	Sub-total
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
The Shizouka Bank, Ltd., Hong Kong (JPY 503.500.000 pada 2019 dan JPY 485.250.000 pada 2018)	65.111.159.850	63.623.602.275	The Shizouka Bank, Ltd., Hong Kong (JPY 503,500,000 in 2019 and JPY 485,250,000 in 2018)
Jumlah Jangka Panjang	460.672.389.784	587.898.037.424	Total Long-term
Jumlah	1.005.676.307.784	1.074.151.897.424	Total

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari utang bank adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of bank loans are as follows:

	23 July 2019/ July 23, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang bank	1.005.676.307.784	1.074.151.897.424	Bank loan
Bunga masih harus dibayar	3.328.790.722	3.183.597.500	Accrued interest expenses
Jumlah	1.009.005.098.506	1.077.335.494.924	Total

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UTANG BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 jumlah fasilitas utang bank yang belum digunakan sebesar Rp 1.796.445.590.670 dan Rp 1.861.786.616.300 (ekuivalen dalam USD 128.657.566 dan USD 128.567.545).

PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Induk No. 023/MA/MZH/0211 tanggal 7 Februari 2011 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan amandemen No. 1025/AMD/MZH/1218 tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving* dalam bentuk pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dari Bank Mizuho Indonesia dengan maksimum kredit sebesar USD 70.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang lain yang disetujui oleh Bank pada nilai tukar yang berlaku pada Bank. Berdasarkan amandemen perpanjangan, fasilitas ini berlaku sejak 31 Desember 2018 hingga 31 Desember 2019.

Fasilitas ini mengizinkan penarikan pinjaman dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jangka waktu maksimal 60 bulan setiap penarikan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 063/LA/MZH/0113 tanggal 18 Januari 2013, yang mengacu pada Perjanjian Induk No. 023/MA/MZH/0211 tanggal 7 Februari 2011 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan amandemen No. 081/AMD/MZH/0114 tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Bank Mizuho Indonesia dengan maksimum kredit sebesar USD 12.035.290. Fasilitas ini berlaku sejak 20 Januari 2013 hingga 1 Maret 2019.

PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

Berdasarkan Perjanjian Induk No. BSMI 0219 tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving* dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000 atau nilai yang setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Jangka waktu penarikan dimulai dari 30 April 2018 hingga 30 April 2019. Jangka waktu fasilitas adalah 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas pinjaman terakhir. Fasilitas ini mengizinkan penarikan pinjaman dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jangka waktu maksimal 60 bulan setiap penarikan.

The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong

Pada tanggal 14 Mei 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving* dari The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang dengan perpanjangan terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 31 Januari 2018 dengan maksimum kredit sebesar USD 20.000.000.

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BANK LOANS (Continued)

As of July 23, 2019 and December 31, 2018 the total amount of unused bank loan facilities amounted to Rp 1,796,445,670 and Rp 1,861,786,616,300 (equivalent to USD 128,657,566 and USD 128,567,545), respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

Based on Master Agreement No. 023/MA/MZH/0211 dated February 7, 2011 which has been amended several times, most recently with Amendment No. 1025/AMD/MZH/1218 dated December 28, 2018, the Company obtained a *Revolving credit facility* in the form of short-term and long-term loan from Bank Mizuho Indonesia with a maximum credit limit of USD 70,000,000 or its equivalent in other currencies acceptable to the Bank at the exchange rate applicable to the Bank. This extended facility shall be available from December 31, 2018 to December 31, 2019.

This facility allows loan drawdown in Indonesian Rupiah, United States Dollar and Japanese Yen with maximum tenure for each drawdown of 60 months.

Based on Credit Facility Agreement No. 063/LA/MZH/0113 dated January 18, 2013, which refer to Master Agreement No. 023/MA/MZH/0211 dated February 7, 2011 which has been amended several times, most recently with Amendment No. 081/AMD/MZH/0114 dated January 20, 2014, the Company obtained a *Term Loan facility* from Bank Mizuho Indonesia with a maximum credit limit of USD 12,035,290. This facility is available from January 20, 2013 to March 1, 2019.

PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

Based on Master Agreement No. BSMI 0219 dated June 7, 2012, the Company obtained *Revolving Credit Facility* from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with a maximum credit limit of Rp 200,000,000,000 or its equivalent in United States Dollar. The availability period of the facility is from April 30, 2018 to April 30, 2019. The loans obtained under this facility has a term of 60 months from the loan withdrawal. This facility allows loan drawdown in Indonesian Rupiah, United States Dollar and Japanese Yen with maximum tenure for each drawdown of 60 months.

The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong

On May 14, 2012, the Company obtained a *Revolving Credit Facility* from The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong. This facility has been extended several times with the most recent extension based on Credit Agreement dated January 31, 2018 with maximum credit limit amounted USD 20,000,000.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG BANK (Lanjutan)

The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong (Lanjutan)

Berdasarkan perpanjangan dan perubahan perjanjian fasilitas kredit tanggal 3 Agustus 2018, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas kredit *Revolving* dari The Chiba Bank, Ltd., Hongkong sebesar USD 20.000.000 menjadi fasilitas kredit *Revolving* sebesar USD 10.000.000 jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2019 dan fasilitas kredit *Term Loan* sebesar USD 10.000.000 jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2024.

Pada tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari The Chiba Bank, Ltd., Hongkong dengan maksimum kredit sebesar USD 11.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2024.

The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving* dari The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000 atau ekuivalen dalam Yen Jepang. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang dengan perpanjangan terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 26 Juni 2018. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 27 Juni 2019.

Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Multi-currency Long-term Revolving* dari The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000 atau ekuivalen dalam Yen Jepang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 27 Juni 2019.

Pada tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan mendapatkan pinjaman kredit *Multi-currency Long-term Revolving* dari The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000 atau ekuivalen dalam Yen Jepang. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada 27 Juni 2020.

Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore

Pada tanggal 21 Januari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2019 dan tidak diperpanjang.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Agustus 2013 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dengan nilai maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak tanggal 30 Agustus 2013 hingga 30 Agustus 2019.

Pada tanggal 31 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dengan nilai maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak tanggal 31 Oktober 2014 hingga 30 Oktober 2020.

9. BANK LOANS (Continued)

The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong (Continued)

Based on the extension and amendment of credit facilities dated August 3, 2018, the Company undertake amended the Revolving credit facility from the Chiba Bank, Ltd., Hongkong amounted to USD 20,000,000 become Revolving credit facility amounted to USD 10,000,000 will mature on August 3, 2019 and Term Loan facility amounted to USD 10,000,000 will mature on February 3, 2024.

On February 15, 2019, the Company obtained a Term Loan Credit Facility from The Chiba Bank, Ltd., Hongkong with maximum credit limit amounted USD 11,000,000. This facility will mature on August 15, 2024.

The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong

On June 28, 2012, the Company obtained a Revolving Credit Facility from The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong, with a maximum credit limit of USD 10,000,000 or its equivalent in Japanese Yen. This facility has been extended several times, most recently by Loan Agreement dated June 26, 2018. This facility will mature on June 27, 2019.

On September 10, 2018, the Company obtained a Multi-currency Long-term Revolving Loan Facility from The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong, with a maximum credit limit of USD 10,000,000 or its equivalent in Japanese Yen. This facility will mature on June 27, 2019.

On June 26, 2019, the Company obtained Multi-currency Long-term Revolving credit facility from The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong with maximum credit limit amounted USD 10,000,000 or its equivalent in Japanese Yen. This facility will mature on June 27, 2020.

Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore.

On January 21, 2013, the Company obtained Term Loan Credit Facility from Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore with a maximum credit limit of USD 10,000,000. This facility shall matured on January 31, 2019 and is not extended.

Based on credit agreement dated August 30, 2013, the Company obtained Term Loan facility with a maximum credit limit of USD 15,000,000. The facility shall be available from August 30, 2013 to August 30, 2019.

On October 31, 2014, the Company obtained Term Loan facility with a maximum credit limit of USD 15,000,000. The facility shall be available from October 31, 2014 to October 30, 2020.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG BANK (Lanjutan)

Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore
(Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 Desember 2015 Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dengan nilai maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak tanggal 28 Desember 2015 hingga 31 Desember 2021.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 31 Maret 2017 dan telah mengalami perubahan dengan perjanjian tambahan tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Berulang tak Terikat dengan nilai maksimum kredit sebesar JPY 1.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak tanggal 31 Maret 2017 hingga 31 Maret 2020.

MUFG Bank Ltd, Singapore (d/h Mitsubishi UFJ Trust and Banking Co., Singapore)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Desember 2013 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian kredit tanggal 28 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dengan nilai maksimum kredit sebesar USD 25.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak tanggal 6 Desember 2013 hingga 29 Mei 2020.

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Juni 2016 yang telah mengalami perubahan dengan amandemen tanggal 30 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari MUFG Bank Ltd., Singapore dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini berlaku hingga 30 Juni 2022.

The Norinchukin Bank, Singapore

Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari The Norinchukin Bank, Singapore dengan maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak 22 Januari 2014 hingga 23 Juli 2019.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Agustus 2014 Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dengan nilai maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak tanggal 8 Agustus 2014 hingga 6 Februari 2020.

Pada tanggal 13 Februari 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari The Norinchukin Bank, Singapore dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak 17 Februari 2015 hingga 17 Februari 2021.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dan *Short Term Revolving* dari The Norinchukin Bank, Singapore dengan maksimum agregat kredit untuk kedua fasilitas sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak 15 Maret 2018 hingga 15 Maret 2024.

9. BANK LOANS (Continued)

Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore
(Continued)

Based on credit agreement dated December 28, 2015, the Company obtained Term Loan facility with a maximum credit limit of USD 15,000,000. The facility shall be available from December 28, 2015 to December 31, 2021.

Based on credit agreement dated March 31, 2017 and has been amended with supplemental agreement dated March 29, 2019, the Company obtained a Uncommitted Revolving Credit facility with a maximum credit limit of JPY 1,500,000,000. The facility shall be available from March 31, 2017 to March 31, 2020.

MUFG Bank Ltd, Singapore (previously Mitsubishi UFJ Trust and Banking Co., Singapore)

Based on credit agreement dated December 6, 2013, which has been amended several times, most recently with credit agreement dated November 28, 2014, the Company obtained Term Loan facility with a maximum credit limit of USD 25,000,000. The facility shall be available from December 6, 2013 to May 29, 2020.

Based on agreement dated June 30, 2016, which has been amended with amendment dated December 30, 2016, the Company obtained Term Loan Credit facility from MUFG Bank Ltd., Singapore with a maximum credit limit of USD 15,000,000. This facility shall be available until June 30, 2022.

The Norinchukin Bank, Singapore

On January 20, 2014, the Company obtained Term Loan Credit Facility from The Norinchukin Bank, Singapore with a maximum credit limit of USD 20,000,000. This facility shall be available from January 22, 2014 to July 23, 2019.

Based on credit agreement dated August 6, 2014, the Company obtained Term Loan facility with a maximum credit limit of USD 20,000,000. The facility shall be available from August 8, 2014 to February 6, 2020.

On February 13, 2015, the Company obtained Term Loan Credit Facility from The Norinchukin Bank, Singapore with a maximum credit limit of USD 20,000,000. This facility shall be available from February 17, 2015 to February 17, 2021.

On March 13, 2018, the Company obtained a Term Loan and Short Term Revolving Credit Facility from The Norinchukin Bank, Singapore with an aggregate maximum credit for both facilities of USD 15,000,000. This facility shall be available from March 15, 2018 to March 15, 2024.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG BANK (Lanjutan)

The Chugoku Bank, Ltd, Hongkong

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 November 2017 yang telah mengalami perubahan dengan perjanjian kredit tanggal 9 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Single Currency Long Term Loan* dari The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak 10 November 2017 hingga 9 Mei 2024.

Japan Bank for International Cooperation

Pada tanggal 21 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Japan Bank for International Cooperation dengan maksimum kredit sebesar USD 7.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak 30 September 2016 hingga 30 September 2026.

The Musashino Bank, Ltd., Tokyo

Pada tanggal 3 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari The Musashino Bank, Ltd., Tokyo dengan maksimum kredit sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak 3 Agustus 2018 hingga 3 Februari 2024.

Deutsche Bank AG Jakarta

Pada tanggal 16 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Kembali Piutang dari Deutsche Bank AG Jakarta dengan maksimum kredit USD 10.000.000 atau nilai yang setara dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini berlaku sejak 16 November 2018 hingga 16 November 2021.

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari IBJ Leasing Co., Ltd.

10. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 23 Juli 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang lain-lain sebagian besar merupakan utang kepada Supplier terkait sewa pembiayaan kepada debitur masing-masing sebesar Rp 4.393.918.630 dan Rp 2.289.343.229.

11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR - PIHAK KETIGA

	23 Juli 2019/ July 23, 2019
<u>Rupiah</u>	
Bunga	1.496.108.074
Gaji	477.415.997
Sewa	236.477.511
Jaminan kesehatan karyawan	41.583.135
Subjumlah	2.251.584.717

9. BANK LOANS (Continued)

The Chugoku Bank, Ltd, Hongkong

Based on credit agreement dated November 2, 2017, which has been amended with credit agreement dated November 9, 2018, the Company obtained a *Single Currency Long Term Loan* from The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong with a maximum credit limit of USD 10,000,000. This facility shall be available from November 10, 2017 to May 9, 2024.

Japan Bank for International Cooperation

On September 21, 2016, the Company obtained a *Loan Facility* from Japan Bank for International Cooperation with a maximum credit limit of USD 7,000,000. This facility shall be available from September 30, 2016 to September 30, 2026.

The Musashino Bank, Ltd., Tokyo

On August 3, 2018, the Company obtained a *Term Loan credit facility* from The Musashino Bank, Ltd., Tokyo with a maximum credit limit of USD 5,000,000. This facility is available from August 3, 2018 to February 3, 2024.

Deutsche Bank AG Jakarta

On November 16, 2018, the Company obtained *Receivable Refinancing Facility* from Deutsche Bank AG Jakarta with a maximum credit limit of USD 10,000,000 or its equivalent in Rupiah. This facility shall be available from November 16, 2018 to November 16, 2021.

All of above facilities are secured by *Corporate Guarantee* from IBJ Leasing Co., Ltd.

10. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

As of July 23, 2019 and December 31, 2018, the balance of other payables mostly consists of payables to suppliers related with finance lease provided to debtors amounting to Rp 4,393,918,630 and Rp 2,289,343,229, respectively.

11. ACCRUED EXPENSES - THIRD PARTIES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		<u>Rupiah</u>
	2.639.894.372	Interest
	-	Salary
	-	Rent
	-	Employee health security
Sub-total	2.639.894.372	Sub-total

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR - PIHAK KETIGA
(Lanjutan)

11. ACCRUED EXPENSES - THIRD PARTIES (Continued)

	23 Juli 2019/ July 23, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Bunga	1.796.528.874	1.186.618.900	Interest
Gaji	152.791.105	-	Salary
Subjumlah	1.949.319.979	1.186.618.900	Sub-total
Jumlah	<u>4.200.904.696</u>	<u>3.826.513.272</u>	Total

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payables

	23 Juli 2019/ July 23, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	-	38.815.999	Article 4 (2)
Pasal 21	250.000	361.710.052	Article 21
Pasal 23	10.886.117	4.059.213	Article 23
Pasal 26	73.577.759	160.481.988	Article 26
Pasal 25	212.184.000	116.235.000	Article 25
Pasal 29	1.760.924.500	61.214.750	Article 29
Jumlah	<u>2.057.822.376</u>	<u>742.517.002</u>	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

	2019	2018 (Satu Tahun/ One Year)	
Pajak kini	(2.486.285.500)	(3.297.500.750)	Current tax
Pajak tangguhan	1.223.297.587	208.827.176	Deferred tax
Neto	<u>(1.262.987.913)</u>	<u>(3.088.673.574)</u>	Net

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode berjalan:

The reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the period are as follows:

	2019	2018 (Satu Tahun/ One Year)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.683.450.337	10.665.149.957	<i>Income before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Keuntungan pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha	5.482.742.880	-	<i>Gain on transfer of assets related to merger</i>
Beban imbalan pascakerja	(485.684.148)	602.912.160	<i>Employee benefit expense</i>
Penyusutan aset tetap	(103.868.379)	(48.374.294)	<i>Depreciation</i>
Subjumlah	4.893.190.353	554.537.866	<i>Sub-total</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal:			<i>Non-deductible expenses for fiscal purposes:</i>
Transportasi	641.210.214	988.221.487	<i>Transportation</i>
Premi asuransi	209.318.546	368.978.458	<i>Insurance premium</i>
Penyusutan	84.517.972	140.385.417	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	594.406.373	745.507.029	<i>Others</i>
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak yang bersifat final	(160.951.789)	(272.776.988)	<i>Interest Income already subjected to final tax</i>
Subjumlah	1.368.501.316	1.970.315.403	<i>Sub-total</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Periode Berjalan	9.945.142.006	13.190.003.226	<i>Estimated Taxable Income for Current Period</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak - dibulatkan	9.945.142.000	13.190.003.000	<i>Estimated Taxable Income - rounded off</i>
Beban pajak penghasilan kini	2.486.285.500	3.297.500.750	<i>Current income tax expenses</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka Pasal 25	(725.361.000)	(3.236.286.000)	<i>Less prepayment of income taxes Article 25</i>
Jumlah Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	1.760.924.500	61.214.750	<i>Total Estimated Income Tax Payables Article 29</i>

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

c. Corporate income tax (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2019	2018 (Satu Tahun/ One Year)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.683.450.337	10.665.149.957	Income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Tarif pajak yang berlaku	920.862.584	2.666.287.433	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	382.363.276	492.578.851	Tax effect on non-deductible expense (non-taxable income)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(40.237.947)	(70.192.710)	Income already subjected to final tax
Beban pajak	1.262.987.913	3.088.673.574	Tax expenses

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap	316.282.064	(25.967.095)	-	290.314.969	Fixed assets
Liabilitas imbalan pascakerja	554.589.745	(121.421.037)	(2.938.566)	430.230.142	Post-employment benefits liabilities
Lindung nilai arus kas	178.038.713	-	293.517.647	471.556.360	Cash flow hedges
Keuntungan pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha	-	1.370.685.720	-	1.370.685.720	Gain on transfer of assets related to merger
Neto	1.048.910.522	1.223.297.588	290.579.081	2.562.787.191	Net

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

	2018 (Satu Tahun/ One Year)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap	258.182.928	58.099.136	-	316.282.064	Fixed assets
Liabilitas imbalan pascakerja	452.979.704	150.728.040	(49.117.999)	554.589.745	Post-employment benefits liabilities
Lindung nilai arus kas	(157.719.397)	-	335.758.110	178.038.713	Cash flow hedge
Neto	553.443.235	208.827.176	286.640.111	1.048.910.522	Net

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Pada tanggal 23 Juli 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, Aktuaris Independen, di mana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of July 23, 2019 and December 31, 2018, the Company accrued post-employment benefits liabilities based on the Actuarial calculation prepared by PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, Independent Actuary, which using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	23 Juli 2019/ July 23, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto	8,77%	8,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9,00%	9,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Pension age
Tingkat peluang cacat	1% dari TMI 2011/ 1% of TMI 2011	1% dari TMI 2011/ 1% of TMI 2011	Disable probable rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 29 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% up to age 29 and reducing linearly to 0% at age 55		Resignation rate

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities for the period are as follow:

	2018 (Satu Tahun/ One Year)		
	2019		
Saldo awal	2.218.358.981	1.811.918.816	Beginning balance
Biaya jasa kini	285.836.231	516.335.103	Current service cost
Biaya bunga	70.086.985	118.517.057	Interest cost
Keuntungan aktuarial	(11.754.262)	(196.471.995)	Actuarial gain
Manfaat yang telah dibayar	(841.607.364)	(31.940.000)	Benefit payment
Saldo akhir	1.720.920.571	2.218.358.981	Ending balance

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	2019	2018 (Satu Tahun/ One Year)	
Beban jasa kini	285.836.231	516.335.103	Current service cost
Beban bunga	70.086.985	118.517.057	Interest cost
Keuntungan aktuarial	(11.754.262)	(196.471.995)	Actuarial gain
Jumlah	344.168.954	438.380.165	Total

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The details of post-employment benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Pada tanggal 23 Juli 2019, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of July 23, 2019, the sensitivity analysis of change in the assumed discount and salary rate (which other variables held constant) would have the following effects:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(935.576)	799.891	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.026.273	(884.780)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

23 Juli/July 2019			
	Saham/Shares	Kepemilikan (%)/ Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Verena Multi Finance Tbk	176.250	100,00%	176.250.000.000
			PT Verena Multi Finance Tbk
31 Desember/December 2018			
	Saham/Shares	Kepemilikan (%)/ Ownership (%)	Jumlah/ Total
IBJ Leasing Co., Ltd	141.000	80,00%	141.000.000.000
PT Verena Multi Finance Tbk	35.250	20,00%	35.250.000.000
Jumlah	176.250	100,00%	176.250.000.000
			Total

Saham yang ditempatkan disetor penuh merupakan saham biasa yang memberikan hak kepada pemegangnya satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 24 tanggal 25 Januari 2019 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham telah menyetujui pengalihan seluruh saham yang dimiliki IBJ Leasing Co., Ltd sejumlah 141.000 lembar saham atau sebesar Rp 141.000.000.000 kepada PT Verena Multi Finance Tbk sehingga seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh PT Verena Multi Finance Tbk. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0085595 tanggal 12 Februari 2019.

14. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Resolution Deed of Shareholders' General Meeting No. 24 dated January 25, 2019 by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to transfer all of the Company's shares owned by IBJ Leasing Co., Ltd of 141,000 shares or Rp 141,000,000,000 to PT Verena Multi Finance Tbk therefore all of the Company's share been owned PT Verena Multi Finance Tbk. The Deed was received and registered in the Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0085595 dated February 12, 2019.

15. PENDAPATAN PEMBIAYAAN

Pendapatan sewa pembiayaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi sewa pembiayaan atas alat-alat berat, peralatan dan mesin-mesin produksi, yang seluruhnya berasal dari pihak ketiga.

Pendapatan pembiayaan modal kerja merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi pembiayaan modal kerja, yang berasal dari pihak ketiga.

15. FINANCE INCOME

Finance leases income represent income earned from finance lease transactions of heavy equipment, equipment and production machines, which all are with third parties.

Working capital financing income represents income earned from working capital financing, which all are arise from third parties.

16. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA

	2019
Beban bunga utang bank	29.773.951.965
Bunga atas utang kepada pemegang saham	59.662.719
Jumlah	29.833.614.684

16. INTEREST AND OTHER FINANCING EXPENSES

	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	14.024.523.292	Interest expenses of bank loans
	106.003.757	Interest from shareholder loan
Jumlah	14.130.527.049	Total

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019
Sewa	3.268.803.963
Jasa profesional	1.915.751.516
Perjalanan dinas	976.387.563
Penyusutan	580.917.587
Pajak dan perijinan	577.893.955
Komunikasi	240.647.068
Asuransi	219.166.756
Peralatan dan perlengkapan kantor	169.810.415
Jamuan	101.902.499
Perbaikan dan pemeliharaan	85.886.800
Pendidikan dan pelatihan	69.406.455
Utilitas	19.723.396
Jumlah	8.226.297.973

17. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	3.176.598.368	Rent
	687.060.720	Professional fees
	846.156.869	Business travelling
	353.973.609	Depreciation
	239.110.281	Taxes and permit
	157.140.728	Communication
	184.430.555	Insurance
	113.357.240	Office supplies and stationaries
	145.261.567	Representation
	66.332.184	Repairs and maintenance
	16.576.000	Education and training
	20.048.226	Utilities
Jumlah	6.006.046.347	Total

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

18. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company engages into transactions with related parties.

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap Jumlah Aset (Liabilitas)/ Percentage to Total Assets (Liabilities)		
	23 Juli/ July 2019	31 Desember/ December 2018	23 Juli/ July 2019	31 Desember/ December 2018	
Aset					Assets
Aset lain-lain	462.515.870	572.933.233	0,04%	0,04%	Other assets
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain	12.468.754.782	20.411.998.768	1,20%	1,81%	Other payables
Biaya masih harus dibayar	36.153.774	40.706.213	0,00%	0,00%	Accrued expenses
Jumlah	12.504.908.556	20.452.704.981	1,20%	1,81%	Total

Rincian sifat hubungan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships with related parties were as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions	Sifat hubungan/ Nature of relationships
Direktur/ Director	Pinjaman dengan syarat dan ketentuan/ Loan with term and conditions	Manajemen kunci/ Key management
IBJ Leasing Co., Ltd	Uang muka operational dan jaminan/ Advances operational and deposits	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder

19. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Per 23 Juli 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah nilai tercatat dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

19. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As of July 23, 2019 and December 31, 2018, total carrying amount and total fair value of finance lease receivables and working capital financing receivables are as follows:

	23 Juli 2019/ July 23, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset					Assets
Piutang sewa pembiayaan	1.157.642.446.847	1.150.634.810.509	1.212.453.115.683	1.205.189.858.012	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	27.742.341.178	27.503.352.219	-	-	Working capital financing receivables

Selain dari piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan modal kerja, seluruh jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan telah mendekati nilai wajarnya.

Except for finance lease receivables and working capital financing receivables, the carrying amount of financial assets and liabilities have been approximate their fair value.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar seluruh aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang kecuali Piutang Sewa Pembiayaan - neto dan, liabilitas keuangan yang dikategorikan dalam biaya perolehan diamortisasi adalah sama dengan nilai tercatatnya karena memiliki sifat jangka pendek dan sering dilakukan *re-pricing*.

Nilai wajar dari piutang sewa pembiayaan - neto pada tahun 2018 dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 9,82%, 4,88%, dan 2,80% masing-masing untuk mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas derivatif dihitung dengan menggunakan analisis atas suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar dari aset dan liabilitas, dikelompokkan ke level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

19. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of all financial assets categorized as loans and receivables except Finance Lease Receivables - net and, financial liabilities categorized as amortized cost are the same with carrying amounts because of short term in nature, and/or repriced frequently.

The fair value of finance lease receivables - net in 2018 is calculated by using a discount rate of 9.82%, 4.88%, and 2.80%, for Indonesian Rupiah, United Stated Dollar and Japanese Yen, respectively.

The fair value of derivative assets and liabilities are calculated by analyzing the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.

The following table summarized the fair values of the assets and liabilities, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

23 Juli/July 2019					
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Aset Diukur pada Nilai Wajar					
Aset derivatif	-	40.767.770	-	40.767.770	Assets Measured at Fair Value Derivative assets
Aset dengan Nilai Wajar Diungkapkan					Assets for which Fair Value was Disclosed
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	1.150.634.810.509	1.150.634.810.509	Lease receivables - net
Piutang pembiayaan modal kerja - neto	-	-	27.503.352.219	27.503.352.219	Working capital receivables - net
	-	-	1.178.138.162.728	1.178.138.162.728	
Liabilitas Diukur pada Nilai Wajar					Liabilities Measured at Fair Value
Liabilitas derivatif	-	(5.916.093.350)	-	(5.916.093.350)	Derivative liability
31 Desember/December 2018					
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Aset Diukur pada Nilai Wajar					Assets Measured at Fair Value
Aset derivatif	-	563.630.176	-	563.630.176	Derivative assets
Aset dengan Nilai Wajar Diungkapkan					Assets for which Fair Value was Disclosed
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	1.205.189.858.012	1.205.189.858.012	Lease receivables - net
Piutang pembiayaan modal kerja - neto	-	-	37.762.508.979	37.762.508.979	Working capital receivables - net
	-	-	1.242.952.366.991	1.242.952.366.991	
Liabilitas Diukur pada Nilai Wajar					Liabilities Measured at Fair Value
Liabilitas derivatif	-	(2.206.799.916)	-	(2.206.799.916)	Derivative liability

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Juli 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat perpindahan antara level 1 dan 2.

19. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value (Continued)

As of July 23, 2019 and December 31, 2018, there were no transfers between level 1 and 2.

20. MANAJEMEN RISIKO

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur pendanaan Perusahaan terdiri dari pinjaman, seperti utang bank, utang kepada pemegang saham (Catatan 9 dan 18) dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor (Catatan 14).

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari jumlah pinjaman dibagi dengan jumlah modal dan pinjaman subordinasi setelah dikurangi penyertaan modal yang ada. Pinjaman subordinasi yang dapat diperhitungkan sebanyak-banyaknya sebesar 50% dari modal disetor. Jumlah modal diambil dari total ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Pasal 79 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10x.

Gearing ratio pada tanggal 23 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	23 Juli 2019/ July 23, 2019
Pinjaman	1.018.145.062.566
Ekuitas ⁾	228.194.257.120
<i>Gearing ratio</i>	4,46x

⁾Ekuitas terdiri dari jumlah modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba dan laba periode berjalan.

20. RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity.

Company's capital structure consists of liabilities, such as bank loans, loan from a shareholder (Notes 9 and 18) and equity that consist of subscribed and paid-up capital (Note 14).

The Company monitors its capital based on the *gearing ratio*. This ratio is calculated from the loan amount divided with equity and subordinated loan after deducting with equity investment. Subordinated loan that can be used in calculation at the maximum is 50% from paid-in capital. The equity amount is taken from total equity in the statement of financial position.

Based on article 79 of the Financial Service Authority of The Republic of Indonesia Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 pertaining to Business Performance of Financing Company, the maximum amount of *gearing ratio* is 10x.

Gearing ratio as of July 23, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pinjaman	1.094.563.896.192	
Ekuitas ⁾	226.645.531.866	
<i>Gearing ratio</i>	4,83x	Debt Equity⁾

⁾ Equity consist of total capital stock, additional paid-in capital, retained earnings and income for the period.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

20. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

a. Capital Risk Management (Continued)

Selain itu, Perusahaan juga memonitor rasio modal sendiri terhadap modal disetor sekurang-kurangnya 50% sesuai yang disyaratkan pada Pasal 38 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.05/2018.

In addition, the Company also monitors its capital to paid-in capital ratio at the minimum of 50% in accordance with article 38 of the Financial Service Authority of the Republic of Indonesia Regulation No. 35/POJK.05/2018.

Rasio modal sendiri terhadap modal disetor Perusahaan sebesar 129,47% dan 128,59% pada tahun 2019 dan 2018.

The Company's capital ratio to paid-in capital is 129.47% and 128.59% in 2019 and 2018.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

b. Financial risk management objectives and policies

Bidang jasa keuangan menjadi lebih beragam dan canggih sehingga risiko yang timbul dari bidang usaha ini menjadi semakin kompleks. Perusahaan menyadari bahwa pemantauan dan analisis yang tepat serta pengendalian dan pengelolaan risiko ini adalah sangat penting untuk menjaga atau meningkatkan kesehatan operasi bisnis.

As financial services become more diversified and sophisticated, the risks that arise from business operations grow increasingly complex. The Company recognizes that precise monitoring and analysis as well as proper control and management of these risks is exceedingly important for maintaining or increasing the soundness of business operations.

Perusahaan juga menggunakan sistem pengendalian risiko yang dapat memantau risiko keuangan termasuk kombinasi dari risiko kredit dan risiko pasar ke dalam manajemen bisnis dan melakukan upaya untuk meningkatkan stabilitas usaha.

The Company also utilizes a risk control system that can be used to monitor financial risks including combination of credit risks and market risks into the business management and make effort to increase stability of business.

Perusahaan juga menggunakan sistem pengendalian risiko yang dapat memantau risiko keuangan termasuk kombinasi dari risiko kredit dan risiko pasar ke dalam manajemen bisnis dan melakukan upaya untuk meningkatkan stabilitas usaha.

The Company also utilizes a risk control system that can be used to monitor financial risks including combination of credit risks and market risks into the business management and make effort to increase stability of business.

i. Manajemen risiko pasar

i. Market risk management

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang dapat menimbulkan risiko bagi Perusahaan.

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rate of foreign currency, which could incur risks to the Company.

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena piutang sewa pembiayaan dan utang bank memiliki suku bunga tetap dan mengambang.

The Company is exposed to interest rate risk because finance lease receivables and bank loan are arranged at fixed and floating interest rates.

Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Exchange Rate of Foreign Currencies

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penyaluran piutang pembiayaan dan penerimaan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as finance receivables disbursement and borrowing receipts denominated in foreign currency.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

20. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (Continued)

Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Exchange Rate of Foreign Currencies (Continued)

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 21. Untuk membantu mengelola risiko, Perusahaan juga mengadakan kontrak *swap cross currency*.

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 21. To help manage the risk, the Company also entered into cross currency swap contracts.

Risiko nilai tukar terhadap mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi dikarenakan adanya perubahan nilai tukar terhadap mata yang asing. Eksposur risiko Perusahaan terhadap nilai tukar berasal dari kas di bank, piutang sewa pembiayaan, aset lain-lain, utang bank, utang pemegang saham, biaya masih harus dibayar dan utang lain-lain.

Risk of exchange rate against foreign currencies is a risk that the fair value or future cash flows of financial instruments fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Company against exchange rate arises from foreign currency-denominated cash in banks, financing lease receivables, other assets, bank loans, loan from shareholders, accrued expenses and other payables.

Pada risiko ini, Perusahaan mengelola risiko dengan menyesuaikan kondisi mata uang piutang sewa pembiayaan dengan mata uang pendanaan pinjaman yang ditetapkan oleh bank.

The Company manages the impact of foreign exchange risks by tailoring the currency condition of finance lease receivables with funding loan currency which is sets by the bank.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 23 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dapat dilihat pada Catatan 21.

Financial assets and liabilities in foreign currencies, as of July 23, 2019 and December 31, 2018 are described in Note 21.

Swap cross currency

Cross currency swap

Melalui *swap cross currency*, Perusahaan setuju untuk mempertukarkan pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar yang spesifik pada tanggal dimulainya transaksi, dimana kontrak tersebut memenuhi kriteria dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Under cross currency swap contracts, the Company agrees to exchange loan received in United States Dollar to Rupiah with a specified exchange rate at initial date which are designated and effective as cash flow hedge.

Tabel berikut ini menyajikan nilai nosional dan jangka waktu tersisa dari *swap cross currency* pada akhir periode pelaporan.

The following table details of the notional principal and remaining terms of cross currency swap contracts outstanding at the end of the reporting period:

	Nilai Nosional (Dalam USD)/ Notional Amount (In USD)		Nilai Wajar Disajikan sebagai Aset Derivatif (Dalam Rupiah)/ Fair value Presented as Derivative Assets (In Rupiah)		
	23 Juli/ July 2019	31 Desember/ December 2018	23 Juli/ July 2019	31 Desember/ December 2018	
Aset					Assets
Di bawah 2 tahun	-	132.750	-	188.434.417	Within 2 years
Liabilitas					Liabilities
2 - 5 tahun	337.478	6.900.000	4.712.211.449	1.891.871.762	2 - 5 years

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

i. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)

Perubahan suku bunga

Untuk piutang sewa pembiayaan dan utang bank dengan suku bunga mengambang, analisis sensitivitas disusun dengan asumsi jumlah pokok piutang sewa pembiayaan terutang dan utang bank pada tanggal laporan posisi keuangan adalah yang terutang untuk sepanjang tahun. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya, terutama kurs mata uang asing, tetap konstan. Perubahan terutama disebabkan oleh tingkat suku bunga pinjaman variabel.

Swap suku bunga

Melalui swap suku bunga, Perusahaan setuju untuk mempertukarkan selisih antara suku bunga tetap dengan suku bunga mengambang yang dihitung sesuai dengan nilai nosional yang telah disepakati. Swap tersebut memungkinkan Perusahaan untuk memitigasi risiko perubahan suku bunga dari nilai wajar utang dengan suku bunga tetap. Nilai wajar dari swap suku bunga pada akhir periode pelaporan ditentukan dengan mendiskonto nilai arus kas di masa yang akan datang dengan menggunakan kurva pada akhir periode pelaporan dan risiko kredit yang melekat pada kontrak. Nilai rata-rata suku bunga ditentukan dari nilai saldo pada akhir periode pelaporan.

20. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial risk management objectives and policies (Continued)

i. Market risk management (Continued)

Change in Interest rate

For floating rate finance lease receivables and bank loan, the sensitivity analysis is prepared assuming the amount of net investment in finance lease receivables and bank loan outstanding at the statement of financial position date was outstanding for the whole year. This analysis assumes that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant. The movement is mainly attributable to interest rates on its variable rate borrowings.

Interest rate swap

Under interest rate swap, the Company agrees to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Such contracts enable the Company to mitigate the risk of changing interest rates on the fair value of issued fixed rate debt. The fair value of interest rate swaps at the end of the reporting period is determined by discounting the future cash flows using the curves at the end of the reporting period and the credit risk inherent in the contract. The average interest rate is based on the outstanding balances at the end of the reporting period.

	Nilai Nosional (Dalam USD)/ Notional Amount (In USD)		Nilai Wajar Disajikan sebagai Aset Derivatif (Dalam Rupiah)/ Fair value Presented as Derivative Assets (In Rupiah)		
	23 Juli/ July 2019	31 Desember/ December 2018	23 Juli/ July 2019	31 Desember/ December 2018	
Aset					Assets
Di bawah 2 tahun	2.920	2.862.120	40.767.770	375.195.759	Within 2 years
Liabilitas					Liabilities
2 - 5 tahun	86.219	7.245.000	1.203.881.901	314.928.154	2 - 5 years

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Perusahaan menerapkan kebijakan hanya akan bertransaksi dengan rekanan yang memiliki kelayakan kredit dan mendapatkan jaminan yang memadai, bila sesuai, sebagai sarana mengurangi risiko kerugian atau tunggakan.

ii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

20. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies
(Continued)

ii. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

ii. Credit risk management (Continued)

Perusahaan hanya bertransaksi dengan entitas, tergantung pada rating kreditnya, yang mana pemegang saham melakukan bisnis, entitas yang memberikan jaminan memadai, induk perusahaan, pelanggan prospektif dan entitas-entitas yang ditunjuk oleh IBJ Leasing Co., Ltd.

The Company only perform transactions with entities, subject to the credit rating, hereunder shall be those with which the stockholders do business with, entities which provide sufficient guarantees, the parent companies, prospective business customers and any other entities designated by IBJ Leasing Co., Ltd.

Perusahaan meminimalkan biaya kredit dengan mengoptimalkan struktur manajemen kredit. Pada tahap awal pelaksanaan kesepakatan, Perusahaan memberikan peringkat kredit untuk setiap debitur dan melakukan seleksi kredit yang ketat. Oleh karena itu, Perusahaan menilai kelayakan kredit untuk menandatangani perjanjian dengan melakukan pemeriksaan kredit masing-masing debitur secara ketat.

The Company aims to minimize credit costs by optimizing credit management structure. At the initial stages of deal execution, the Company grants a credit rating for each debtor and conducts a strict credit screening. Therefore, the Company assesses the appropriateness of entering into contracts by conducting strict credit checks of each customer.

Sistem rating kredit terdiri atas rating untuk Perusahaan Jepang dan non-Jepang, dan akan diklasifikasikan dalam peringkat dari 1 sampai dengan 10 yang terbagi dalam 2 kategori yaitu untuk Perusahaan bermutu baik dalam rating 1 sampai dengan 7- dan perusahaan bermutu buruk, menunggak ataupun Perusahaan dalam kebangkrutan dalam rating 7E sampai dengan 10.

The credit rating system shall consist of Japanese and non-Japanese rating systems, and shall be classified into the rating of 1 up to 10 which are divided into two categories: namely for soundness grade companies in the rating of 1 up to 7- and substandard, default and bankruptcy companies in the rating of 7E up to 10.

Prosedur dan keputusan rating kredit diatur dan disediakan oleh IBJ Leasing Co., Ltd. Eksposur kelompok usaha dan rating kredit dari pihak lawan dimonitor terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan counterparty yang direviu dan disetujui oleh komite manajemen risiko setiap tahun.

The procedures and the decision of credit ratings are governed and supplied by IBJ Leasing Co., Ltd. The Company's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

Pada tanggal 23 Juli 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat penurunan nilai pada piutang sewa pembiayaan dan pembiayaan modal kerja.

As of July 23, 2019 and December 31, 2018, there are no impaired finance lease and working capital financing receivables.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas piutang sewa pembiayaan berdasarkan golongan dengan risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah bruto.

The tables below present finance lease receivables quality per class with credit risk, presented at gross amounts.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

20. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (Continued)

ii. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

ii. Credit risk management (Continued)

23 Juli/July 2019

	Neither past due nor impaired			Jumlah/ Total	
	Soundness grade (Rating 1-7-)	Substandard Grade (Rating 7E-10)	Impaired		
Piutang sewa pembiayaan	1.149.506.776.876	8.135.669.534	-	1.157.642.446.410	Finance lease receivable
Piutang pembiayaan modal kerja	27.742.341.178	-	-	27.742.341.178	Working capital financing receivables

31 Desember/December 2018

	Neither past due nor impaired			Jumlah/ Total	
	Soundness grade (Rating 1-7-)	Substandard Grade (Rating 7E-10)	Impaired		
Piutang sewa pembiayaan	1.285.995.674.074	13.229.483.346	-	1.299.225.157.420	Finance lease receivable
Piutang pembiayaan modal kerja	42.232.104.000	-	-	42.232.104.000	Working capital financing receivables

a. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

a. Maximum exposure to credit risk

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit seluruhnya berasal dari piutang sewa pembiayaan dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the finance lease receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

b. Analisis konsentrasi risiko kredit

b. Concentration of credit risk analysis

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Risk of credit concentration arises when a debtor is engaged in the same business activity or activities in the same geographical area, or when they have similar characteristics that will lead to the ability to disburse their contractual liability affected by changes in economic or other conditions.

Perusahaan memantau arus kas dan menyeimbangkan antara kesinambungan pendanaan dan fleksibilitas menggunakan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Kebijakan Perusahaan adalah meminimalkan potensi *mismatch* dengan melakukan diversifikasi sumber dana sehingga memiliki waktu jatuh tempo yang tersebar dan memiliki durasi yang mendekati profil waktu jatuh tempo aset.

The Company monitors cash flow and equalize between continuity of funding and flexibility to use short term loans and long term. The Company's policy is to minimize the potential mismatch with diversifying funding sources so that the time of maturity are scattered and have a shorter duration of time approaching maturity profile of assets.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

20. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (Continued)

ii. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

ii. Credit risk management (Continued)

c. Analisis konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

c. Concentration of credit risk analysis (Continued)

Perusahaan bergerak di bidang usaha sewa pembiayaan yang pelanggannya sebagian besar adalah entitas korporasi dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

The Company is currently engaged in finance leases which the customers are mainly corporate entities and are not concentrated in the specific geographic region.

Pada tahun 23 Juli 2019 dan 31 Desember 2018, konsentrasi kredit atas piutang sewa pembiayaan berdasarkan pihak-pihak kepada siapa Perusahaan memberikan fasilitas adalah sebagai berikut:

In July 23, 2019 and December 31, 2018, credit concentration of finance lease receivables based on the parties to whom the Company provides facilities are as follows:

	23 Juli/July 2019		31 Desember/December 2018		
	Piutang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Receivables	%	Piutang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Receivables	%	
Perusahaan Otomotif					Companies Automotive
Asing	223.212.365	0,02%	6.519.764.748	0,54%	Foreign
Campuran	122.195.943.161	10,56%	198.003.631.777	16,33%	Joint venture
Nasional	36.166.614.031	3,12%	8.794.710.672	0,73%	National
Jasa Konstruksi					Construction
Asing	81.121.789	0,01%	1.291.541.099	0,11%	Foreign
Campuran	81.121.789	0,01%	108.206.400	0,01%	Joint venture
Nasional	246.824.814.058	21,32%	126.976.251.764	10,47%	National
Industri Makanan					Food Industry
Campuran	1.252.151.407	0,11%	1.391.040.950	0,11%	Joint venture
Nasional	4.873.452.871	0,42%	540.635.852	0,04%	National
Perkayuan (HPH)					Logging Industry
Campuran	-	0,00%	988.955.625	0,08%	Joint venture
Nasional	-	0,00%	2.231.734.377	0,18%	National
Perminyakan					Oil Company
Asing	-	0,00%	1.055.185.932	0,09%	Foreign
Campuran	155.021.825	0,01%	-	0,00%	Joint venture
Nasional	2.308.099.720	0,20%	2.150.348.860	0,18%	National
Tekstil					Textile
Asing	-	-	184.914.405	0,02%	Foreign
Campuran	4.686.171.648	0,40%	-	0,00%	Joint venture
Nasional	7.206.257.177	0,62%	-	0,00%	National
Lainnya					Others
Asing	65.384.455	0,01%	67.927.972.346	5,60%	Foreign
Campuran	154.807.000.934	13,37%	223.731.161.235	18,45%	Joint venture
Nasional	576.716.079.617	49,82%	570.557.059.641	47,06%	National
Jumlah	1.157.642.446.847	100,00%	1.212.453.115.683	100,00%	Total

iii. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perusahaan memperoleh dukungan keuangan yang kuat dari pemegang saham, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

iii. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities. As the Company receives strong financial support from shareholders, hence this risk could be managed properly.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

iii. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sehat. Perbandingan aset lancar Perusahaan terhadap jumlah liabilitas lancar Perusahaan pada tanggal 23 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar 1,22 kali dan 1,29 kali.

Perusahaan mengelola risiko dengan membuat anggaran untuk masa yang akan datang. Pada saat penetapan anggaran untuk tahun yang akan datang, Perusahaan akan mempertimbangkan penetapan tingkat suku bunga termasuk spread yang akan diberikan pada fasilitas pembiayaan.

Tingkat suku bunga ditentukan berdasarkan hasil negosiasi dengan bank-bank kreditur yang memberikan fasilitas kepada Perusahaan.

Pada awal bulan Perusahaan menetapkan tingkat suku bunga dan juga *spread* yang akan diterapkan pada bulan tersebut. Penetapan dilakukan setelah melakukan analisa pasar. Analisa pasar dilakukan oleh entitas induk.

Funding cost ditetapkan dengan memperhatikan *spread* dan suku bunga pinjaman kreditur serta suku bunga pasar yang diperoleh dari Bloomberg. Dengan demikian pergerakan suku bunga pinjaman tetap dapat tertutup oleh suku bunga piutang sewa pembiayaan.

Perusahaan juga berusaha menetapkan suku bunga tetap atau mengambang dalam kegiatan pendanaan disesuaikan dengan suku bunga tetap atau mengambang pada piutang sewa pembiayaan.

Pada akhir bulan akan dibuat laporan yang melaporkan jumlah pinjaman selama bulan tersebut. Laporan tersebut berisi total jumlah pinjaman, bunga dan *spread*.

iv. Manajemen risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul dari berbagai macam penyebab yang terkait dengan proses, karyawan, teknologi dan infrastruktur dan dari faktor eksternal selain risiko kredit, pasar dan likuiditas, seperti risiko yang timbul dari peraturan hukum dan pemerintah dan peraturan perusahaan yang secara umum diterima. Risiko operasional timbul dari seluruh kegiatan operasional Perusahaan.

20. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial risk management objectives and policies
(Continued)

iii. Liquidity risk management (Continued)

The Company has a healthy liquidity ratio. The comparison of the Company's current assets to current liabilities as of 22 July 2019 and December 31, 2018 is 1.22 times and 1.29 times, respectively.

The Company manages the risk by creating an expectation of future budget. At the initial expectation of next year's budget, the Company will consider and determine the interest rate level, including spread that will be given in the financing facility.

The interest rate level is determined based on the negotiation result with creditors' banks which give facilities to the Company.

At the beginning of the month, the Company determined the interest level and its spread that will be set throughout the month. The determination is made after analyzing the market. The market analysis is conducted by the parent company.

Funding cost is determined with regard with *spread* and interest rate received from creditors, and interest market rate obtained from Bloomberg. Thus, the movement of loan's fixed interest rate can still be covered with finance lease receivables.

The Company also sets fixed or floating interest rate in their funding activity in accordance with fixed or floating interest rate received from finance lease receivables.

At the end of the month, the Company will make a report pertaining to the total loan obtained throughout the month. The report consists of total amount of loan, interest and spread.

iv. Operational risk management

Operational risk is the risk of loss, of either directly or indirectly, arising from wide variety of causes, being associated with the process, employees, technology and infrastructure and of external risk of credit, market and liquidity, for instance risks arising from the legal regulations and the government management and company regulation that is generally accepted. Operational risks arise from all the operational activities of the Company.

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

iv. Manajemen risiko operasional (Lanjutan)

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perusahaan menghadapi risiko kelalaian penerapan standar operasional dan prosedur maupun pengendalian yang tidak menunjang pertumbuhan Perusahaan, terutama dalam menganalisa kelayakan pembiayaan dan pengawasan terhadap penagihan piutang. Hal ini dapat mempengaruhi proses transaksi usaha dan akan mengakibatkan terganggunya kelancaran operasi dan tingkat layanan kepada pelanggan yang mempengaruhi kinerja dan daya saing Perusahaan.

Menurut strategi dan kebijakan manajemen untuk mengantisipasi risiko operasional, Perusahaan telah menggunakan sistem operasi lokal, yaitu sistem yang disusun oleh entitas induk, IBJ Leasing Co.Ltd untuk mendukung prosedur operasional Perusahaan. Sebagai alat manajemen risiko operasional, sistem ini digunakan untuk merekam setiap aktivitas operasional harian dan disimpan dalam database. Laporan bulanan akan diproduksi dan dipindahkan kepada sistem induk perusahaan secara teratur, dan pergerakan sistem tersebut akan dikontrol dan dikelola oleh entitas induk.

20. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial risk management objectives and policies (Continued)

iv. Operational risk management (Continued)

In conducting operational activities, the Company encounters risk of negligence in the application of standard operating procedures and restraint that do not support the growth of the Company, especially for applying feasibility financing and supervision over billing receivable. This could influence the transaction process which will result in the disruption of the operation and service to customers whose influence the performance and competition of the Company.

According to our management strategy and policy to anticipate any operational risk, the Company is using local operating system, i.e. system prepared by parent company, IBJ Leasing Co.Ltd to support the Company's operational procedure. As operational risk management tool, the system is used to record daily operation activity and stored into database. The monthly report will be produced and transferred to parent company's system regularly, and the movement of the system will be controlled and managed by parent company.

21. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 23 Juli 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	23 Juli/July 2019	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen rupiah/ Equivalent rupiah
Aset		
Kas Dan Setara Kas		
Dolar Amerika Serikat	1.020.147	14.244.309.210
Yen Jepang	171.905.576	22.230.330.562
Piutang Sewa Pembiayaan		
Dolar Amerika Serikat	22.758.104	317.771.405.953
Yen Jepang	1.072.195.757	138.653.245.926
Aset Derivatif		
Dolar Amerika Serikat	2.920	40.767.770
Aset Lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	1.700	23.737.100
Jumlah Aset		492.963.796.521

21. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of July 23, 2019 and December 31, 2018, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 2018	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen rupiah/ Equivalent rupiah
Assets		
Cash And Cash Equivalent		
United States Dollar	1.677.831	24.296.672.014
Japanese Yen	196.801.404	25.804.600.117
Finance Lease Receivables		
United States Dollar	29.587.127	428.451.179.718
Japanese Yen	1.095.008.693	143.577.539.845
Derivative Assets		
United States Dollar	38.922	563.630.176
Other Assets		
United States Dollar	6.740	97.601.940
Total Assets		622.791.223.810

PT IBJ Verena Finance
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Sejak 1 Januari 2019
Sampai Dengan 23 Juli 2019
(Tanggal Efektif Penggabungan Usaha)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IBJ Verena Finance
Notes to Financial Statements
For The Period From January 1, 2019
To July 23, 2019
(Effective Date of Merger)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

21. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

	23 Juli/July 2019		31 Desember/December 2018		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen rupiah/ Equivalent rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen rupiah/ Equivalent rupiah	
Liabilitas					Liabilities
Biaya Masih Harus Dibayar					Accrued Expenses
Dolar Amerika Serikat	139.606	1.949.319.979	81.943	1.186.618.900	United States Dollar
Yen Jepang	279.575	36.153.774	310.450	40.706.213	Japanese Yen
Liabilitas Derivatif					Derivative Liabilities
Dolar Amerika Serikat	423.697	5.916.093.350	152.393	2.206.799.916	United States Dollar
Utang Lain-lain					Other Payables
Dolar Amerika Serikat	-	-	3.301.577	432.902.726	United States Dollar
Utang Bank					Bank Loan
Dolar Amerika Serikat	28.329.244	395.561.229.934	37.004.298	535.859.235.149	United States Dollar
Yen Jepang	503.500.000	65.111.159.850	1.085.209.444	142.292.662.275	Japanese Yen
Utang kepada Pemegang Saham					Loan from Shareholder
Yen Jepang	96.420.000	12.468.754.782	155.674.182	20.411.998.768	Japanese Yen
Jumlah Liabilitas		481.042.711.669		702.430.923.947	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Moneter - Neto		11.921.084.852		(79.639.700.137)	Monetary Assets (Liabilities) - Net

22. REKONSILIASI ARUS KAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

22. RECONCILIATION OF CASH FLOWS ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Pada tanggal 23 Juli 2019, rekonsiliasi arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

As of July 23, 2019, reconciliation cash flows arising from financing activities are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan/ Net Cash from Financing Activities	Selisih Kurs Belum Terealisasi/ Unrealized Foreign Exchange	Perubahan Nilai Wajar/ Changes in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank	1.074.151.897.424	(50.246.916.700)	(18.228.672.940)	-	1.005.676.307.784	Bank loans
Utang pemegang saham	20.411.998.768	(8.700.275.076)	757.031.090	-	12.468.754.782	Loan from shareholders
Derivatif liabilitas	1.643.169.740	(3.074.463.735)	4.232.155.840	3.074.463.735	5.875.325.580	Derivative liabilities
Jumlah	1.096.207.065.932	(62.021.655.511)	(13.239.486.010)	3.074.463.735	1.024.020.388.146	Total

23. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

23. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 20 Desember 2019.

These financial statements have been authorized by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the financial statements, on December 20, 2019.



Telp : +62-21.2993 2152
Fax : +62-21.2993 2158
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 46/KM.1/2018

Unity Building, 3rd Floor
Jl. Boulevard Gading Serpong M5/21
Tangerang 15810 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00383/3.0366/AU.1/09/0995-2/1/XII/2019
Hal : Laporan Keuangan 23 Juli 2019

No. : 00383/3.0366/AU.1/09/0995-2/1/XII/2019
Re : *Financial Statements July 23, 2019*

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT IBJ Verena Finance
J a k a r t a

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT IBJ Verena Finance
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT IBJ Verena Finance ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 23 Juli 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 23 Juli 2019 (tanggal efektif penggabungan usaha), dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya

We have audited the accompanying financial statements of PT IBJ Verena Finance ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of July 23, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the period from January 1, 2019 to July 23, 2019 (effective date of merger), and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT IBJ Verena Finance tanggal 23 Juli 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 23 Juli 2019 (tanggal efektif penggabungan usaha), sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT IBJ Verena as of July 23, 2019, and its financial performance and cash flows for the period from January 1, 2019 to July 23, 2019 (effective date of merger), in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan, efektif 23 Juli 2019, Perusahaan telah menggabungkan diri dengan PT Verena Multi Finance Tbk, entitas induk Perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, sebagai pihak yang menggabungkan diri, keberadaan Perusahaan telah berakhir secara hukum tanpa melalui proses likuidasi. Pada tanggal efektif tersebut, seluruh aset dan liabilitas serta seluruh perjanjian dan kontrak yang ditandatangani oleh Perusahaan dengan pihak ketiga, beralih kepada PT Verena Multi Finance Tbk. Adapun seluruh kegiatan usaha pembiayaan yang semula dijalankan oleh Perusahaan tetap dilanjutkan oleh PT Verena Multi Finance Tbk, sebagai entitas yang dipertahankan. Oleh karena itu, laporan keuangan ini tetap disusun oleh manajemen dengan asumsi kelangsungan usaha.

Emphasis of matter

As explained in Note 1c to financial statements, effective July 23, 2019, the Company has merged with PT Verena Multi Finance Tbk, parent entity of the Company. Pertinent to such matter, as the party who merged, the Company has no longer legally exist without through liquidation process. On the effective date of merger, all of the assets and liabilities as well as the all agreements and contracts entered by the Company and third parties still been continued by PT Verena Multi Finance Tbk, as the surviving entity. Therefore, these financial statements still prepared by management with going concern assumption.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Michell Suharli, CPA
NIAP AP. 0995/
License No. AP. 0995

20 Desember 2019/December 20, 2019

DC/jm